

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATAN HASIL
BELAJAR MATERI PENYAKIT MENULAR DAN TIDAK MENULAR SISWA
KELAS V SD NEGERI 1 PATALAN BANTUL**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapat gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Oleh :

**ANNUR GALEH PAMUNGKAS
19604221050**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLI IAN KARYA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Annur Galeh Pamungkas
NIM : 19604221050
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul TAS : Penggunaan Media *Audio Visual* Terhadap Peningkatan
Hasil Belajar Materi Penyakit Menular dan Tidak Menular
Siswa Kelas V SD Negeri 1 Patalan

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 24 Juli 2023
Yang Menyatakan



Annur Galeh Pamungkas
NIM. 19604221050

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGGUNAAN MEDIA *AUDIO VISUAL* TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI PENYAKIT MENULAR DAN TIDAK MENULAR SISWA KELAS V SD NEGERI 1 PATALAN



Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Yogyakarta, 24 Juli 2023

Koorprodi PJSD

Dr. Hari Yuliarto, M.Kes.
NIP. 196707011994121001

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
NIP. 197510182005011002

HALAMAN PENGESAHAN

PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI PENYAKIT MENULAR DAN TIDAK MENULAR SISWA KELAS V SD NEGERI V PATALAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Annur Galeh Pamungkas
NIM. 19604221050

Telah dipertahankan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Tanggal 2 Agustus 2023

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes. Ketua Pengaji/Pembimbing		8 - 8 - 2023
Ranintya Meikahani, M.Pd. Sekretaris Pengaji		8 . 8 . 2023
Dr. Aris Fajar Tambudi, M.Or. Pengaji Utama		8 . 8 . 2023



MOTTO

“Tidak ada perubahan pada kaki yang diam”

(Annur Galeh Pamungkas)

“Dan barang siapa taat kepada Allah dan Rasul-Nya serta takut kepada Allah dan bertakwa kepada-Nya, mereka itulah orang-orang yang mendapat kemenangan”

(Qs. Annur: 52)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik dan selesai tepat pada waktunya. Saya persembahkan penelitian ini kepada :

1. Ayah saya Alm. Surajiman terimakasih atas limpahan kasih sayang semasa hidupnya dan sebagai semangat berjuang untuk menjalani hidup.
2. Ibu saya R.Ngt. Sunarsih S.Pd yang selalu mendoakan untuk kesuksesan saya dan selalu memberikan semangat yang tiada hentinya, mengajarkan saya untuk selalu berjuang, dan bersabar.
3. Kakak saya R.Ngt. Annisa Yuniarti Utami S.Kep. Ns. yang senantiasa memberikan doa, semangat dan mendukung saya dalam mengerjakan tugas akhir skripsi.
- 4 . Keponakan saya R.r. Shakina Izza Ardisa dan R.r. Shakila Hanum Ardisa yang senantiasa menjadi penghibur dan penyemangat saya dalam mengerjakan tugas akhir skripsi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Media *Audio Visual* Terhadap Materi Peningkatan Hasil Belajar Penyakit Menular dan Tidak Menular Siswa Kelas V SD Negeri 1 Patalan Bantul”.

Sejak awal sampai selesaiannya penyusunan skripsi ini penulis tidak lepas dari bimbingan Bapak Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes., selaku dosen pembimbing serta dengan bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak, baik secara moril dan materiil, yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, dan tenaga. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih dengan setulus dan sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
2. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Dr. Hari Yuliarto, M.Kes. selaku Koordinator Prodi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesaiannya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Ketua Penguji, Sekretaris Penguji dan Penguji Utama yang telah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Ibu Latifah Hanum, S.Pd. selaku Kepala SD Negeri 1 Patalan yang telah memberi izin melaksanakan penelitian dan memberi bantuan dalam pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Bapak Wahyu Herdi Yanto, S.Pd.Jas. yang telah memberi bantuan dan memperlancar dalam melaksanakan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para guru, staf, dan peserta didik SD Negeri 1 Patalan yang telah memberi bantuan dan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang ada dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan masukan yang bersifat membangun. Penulis juga berharap semoga karya tulis skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca dan membutuhkan.

Yogyakarta, 24 Juli 2023

Penulis



Annur Galeh Pamungkas
NIM. 19604221050

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATAN
HASIL BELAJAR MATERI PENYAKIT MENULAR DAN TIDAK
MENULAR SISWA KELAS V SD NEGERI 1 PATALAN**

Annur Galeh Pamungkas
NIM 19604221050

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar materi penyakit menular dan tidak menular melalui media *audio visual* pada siswa kelas V SD Negeri 1 Patalan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) dengan subyek penelitian siswa kelas V SD Negeri 1 Patalan yang berjumlah 24 siswa. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru PJOK. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan observasi. Instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar penyakit menular dan tidak menular dan lembar observasi pembelajaran. Reliabilitas tes hasil belajar materi penyakit menular dan tidak menular sebesar 0,85 artinya memiliki reliabilitas yang tinggi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa meningkatnya hasil belajar siswa pada materi penyakit menular dan tidak menular dapat diketahui dari perbandingan nilai *pre-test*, *post-test* siklus I, dan *post-test* siklus II. Pada *pre-test* nilai ketuntasan siswa adalah 29%, dan pada *post-test* siklus I naik menjadi 62,5%, serta pada *post-test* siklus II naik menjadi 87,5%. Nilai rata-rata keseleruhan siswa pada materi penyakit menular dan tidak menular menggunakan media *audio visual* juga mengalami peningkatan, pada siklus I adalah 57,92, pada siklus I nilai siswa meningkat menjadi 69,58, dan pada siklus II nilai siswa meningkat sebanyak 78,13. Dari data hasil belajar siswa pada *pre-test*, siklus I, dan siklus II menunjukkan hasil belajar siswa dalam materi penyakit menular dan tidak menular dengan menggunakan media *audio visual* meningkat.

Kata Kunci : *Hasil Belajar, Media Audio Visual, Penyakit Menular, Penyakit Tidak Menular*

UTILIZATION OF AUDIO VISUAL MEDIA TOWARDS THE IMPROVEMENT OF LEARNING OUTCOMES FOR THE MATERIAL OF INFECTIOUS AND NON-INFECTIOUS DISEASE FOR THE FIFTH GRADE STUDENTS OF SD NEGERI 1 PATALAN, BANTUL

Abstract

This research aims to improve the learning outcomes of infectious and non-infectious diseases through audio-visual media for the fifth grade students of SD Negeri 1 Patalan (Patalan 1 Elementary School). The research method was classroom action research (CAR) with 24 fifth grade students of SD Negeri 1 Patalan as subjects. This research was conducted collaboratively between the Physical Education researchers and teachers.

The data collection methods were tests and observations. The research instruments were tests of learning outcomes for infectious and non-infectious diseases and learning observation sheets. The reliability of the learning outcomes test for infectious and non-infectious diseases is at 0.85, which means it has high reliability. The data analysis used the descriptive qualitative and quantitative descriptive analysis.

Based on the results of the study, it shows that the increase in student learning outcomes in the material of infectious and non-infectious can be seen from the comparison of the scores of the pre-test, post-test cycle I, and post-test cycle II. In the pre-test the student's completeness score is at 29%, and in the post-test cycle I it rises up to 62.5%, and in the post-test cycle II it rises up to 87.5%. The overall average score of students on the infectious and non-infectious diseases using audio-visual media also increases, in cycle I at 57.92, in cycle I student scores increases up to 69.58, and in cycle II student scores increase at 78.13. From the data on student learning outcomes in the pre-test, cycle I, and cycle II, it shows that student learning outcomes in infectious and non-infectious diseases using audio-visual media have increased.

Keywords: Learning Outcomes, Audio Visual Media, Infectious Diseases, Non-Infectious Diseases

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori	7
1. Media Pembelajaran	7
2. Media Audio Visual	14
3. Hasil Belajar	20
4. Penyakit Menular dan Tidak Menular	22
5. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar.....	33
B. Hasil Penelitian yang Relevan	35
C. Kerangka Berpikir.....	36
D. Hipotesis.....	38
 BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Lokasi Penelitian.....	42
C. Subjek Penelitian.....	42
D. Definisi Operasional Variabel.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	45
G. Validitas dan Reabilitas Instrumen	46
H. Teknik Analisis Data.....	49
I. Indikator Keberhasilan Tindakan	50
 BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	52
A. Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan.....	67

C. Keterbatasan Penelitian	71
D. Refleksi Perolehan Pengetahuan Peneliti	71
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	72
A. Simpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	78

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pembimbingan TAS	79
Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS.....	80
Lampiran 3. Surat Permohonan Validasi Instrumen	81
Lampiran 4. Surat Pernyataan Validasi.....	82
Lampiran 5. Surat Izin Ujicoba Instrumen Penelitian.....	83
Lampiran 6. Surat Keterangan Ujicoba Instrumen	84
Lampiran 7. Hasil Uji Validitas	85
Lampiran 8. Hasil Uji Reliabilitas	86
Lampiran 9. Surat Izin Penelitian.....	87
Lampiran 10. Surat Keterangan Penelitian	88
Lampiran 11. Lembar <i>Pre-test</i> Siswa	89
Lampiran 12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	90
Lampiran 13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	102
Lampiran 14. Rangkuman Materi Pembelajaran	111
Lampiran 15. Hasil Penelitian <i>Pre-test</i>	115
Lampiran 16. Hasil Penelitian <i>Post-test</i> Siklus I	116
Lampiran 17. Hasil Penelitian <i>Post-test</i> Siklus II	117
Lampiran 18. Dokumentasi Penelitian	118

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Berfikir.....	38
Gambar 2. Siklus PTK Model Kemmis dan Mc Taggart.....	40
Gambar 3. Grafik Peningkatan Rata-rata Hasil Belajar Siswa	69
Gambar 4. Grafik Peningkatan Ketuntasan Belajar Siswa.....	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Pengamatan Proses Guru Memberikan Tindakan	41
Tabel 2. Instrumen Pengamatan Proses Guru Memberikan Tindakan.....	45
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	46
Tabel 4. Hasil Uji Validitas.....	48
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Valid.....	49
Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas.....	49
Tabel 7. Hasil <i>Pre-test</i> Siswa	54
Tabel 8. Hasil Persentase Ketuntasan Belajar <i>Pre-test</i>	54
Tabel 9. Hasil Pengamatan Tindakan Guru Siklus I	58
Tabel 10. Perbandingan Hasil Belajar <i>Pre-test</i> dengan <i>Post-test</i> Siklus I	60
Tabel 11. Hasil Persentase Ketuntasan Belajar Siklus I	61
Tabel 12. Hasil Pengamatan Tindakan Guru Siklus II.....	65
Tabel 13. Perbandingan Hasil Belajar <i>Pre-test</i> , <i>Post-test</i> Siklus I dan II	66
Tabel 14. Hasil Persentase Ketuntasan Belajar Siklus II	67

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu kebutuhan mendasar setiap orang adalah pendidikan. Karena melalui pendidikan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki daya pikir yang tinggi, sehingga dapat menghadapi era globalisasi dan Kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin pesat. Menurut Undang- undang No. 20 Tahun (2003) pendidikan adalah usaha sadar dan rencana untuk mewujudkan lingkungan belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memperoleh kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Maka tidak heran negara menerapkan pendidikan sebagai salah satu persoalan penting karena pendidikan merupakan kegiatan yang sangat penting bagi siswa untuk bekal mempersiapkan kehidupan yang akan datang.

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) adalah salah satu mata pelajaran yang diselenggarakan disekolah-sekolah manapun. Melalui PJOK siswa tidak hanya memfokuskan satu aspek pengetahuan, namun bersifat keseluruhan mulai pengetahuan, keterampilan, moral melalui aktivitas jasmani, dan kemampuan fisik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Pratiwi & Asri (2020, p. 2) bahwa pendidikan jasmani merupakan alat yang digunakan untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, dan kemampuan pengetahuan.

Ruang lingkup mata pelajaran PJOK menurut Rahayu, (2013, p. 18) meliputi aspek-aspek seperti permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, pendidikan luar sekolah, dan kesehatan. Seperti yang dijabarkan di atas, materi yang disajikan dalam mata pelajaran PJOK yang sebagian besar berupa permainan dan praktik di lapangan atau di luar kelas. Maka untuk memperoleh prestasi belajar PJOK yang baik siswa diharapkan memiliki kondisi fisik yang sehat dengan siswa belajar pendidikan kesehatan di sekolah.

Kegiatan belajar dapat terlaksana dengan optimal apabila tujuan pendidikan dapat tercapai. Tercapainya tujuan pendidikan tersebut salah satunya adalah guru bisa memenuhi sistem pembelajaran. Hal tersebut selaras dengan Akhiruddin dkk (2019, p. 34) sistem pembelajaran ada beberapa komponen diantaranya adalah: tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, dan evaluasi. Komponen-komponen tersebut saling berkaitan untuk bisa tercapainya tujuan pembelajaran. Jika salah satu komponen tidak terlaksana maka bisa menjadikan faktor penghambat tujuan dari pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas pembelajaran terdiri dari beberapa komponen, salah satunya adalah media. Media memainkan peran penting dalam proses pembelajaran dan bukan hanya sekedar alat bantu mengajar. Karena media dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran, bahkan jika ditinjau lebih jauh media bukan hanya tempat penyalur pesan yang harus dikendalikan

sepenuhnya. Dengan memaksimalkan penggunaan media pembelajaran, media berpotensi mengambil posisi pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran.

Seiring dengan kemajuan teknologi saat ini, guru diharapkan dapat mengembangkan kreativitas inovasi. Hal tersebut dapat membantu siswa agar siswa tidak merasa bosan dan monoton. Salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran, sehingga dalam proses pembelajaran siswa dapat lebih tertarik dan senang mengikuti pembelajaran. Guru yang berhasil menciptakan media yang kreatif dan inovatif membuat siswa termotivasi untuk belajar, maka memungkinkan terjadinya peningkatan hasil belajar siswa.

Mata pelajaran PJOK dalam materinya tidak hanya praktik dilapangan saja. Tetapi juga terdapat materi pembelajaran yang bersifat teori, salah satunya seperti materi penyakit menular dan tidak menular yang terdapat pada Kompentensi Dasar (KD) pengetahuan 3.9 yaitu, memahami konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular. Untuk KD ketrampilan pada 4.9 yaitu, menerapkan konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular. Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada 2 Maret 2023 di SD Negeri 1 Patalan, menunjukan bahwa guru belum berupaya menggunakan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa untuk membantu siswa memahami materi tentang penyakit menular dan tidak menular. Guru dalam mengajar masih menggunakan metode ceramah pedoman pada buku paket, dengan menuliskan di papan tulis untuk beberapa materi yang dipelajari lalu siswa mencatat di buku tulis masing-masing.

Peneliti juga mendapatkan data nilai hasil belajar siswa dari guru pengampu PJOK kelas V, berdasarkan data tersebut hasil belajar siswa pada mata pelajaran PJOK khususnya materi penyakit menular dan tidak menular di kelas V ini belum mencapai nilai KKM. Berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari guru pengampu PJOK kelas V, sebanyak 54% nilai siswa kelas V pada mata pelajaran PJOK di bawah KKM, sedangkan KKM mata pelajaran PJOK adalah 70. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas V belum mencapai standar kriteria ketuntasan minimum.

Melihat permasalahan di atas, peneliti melakukan penelitian mengenai “Penggunaan Media *Audio Visual* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Materi Penyakit Menular dan Tidak Menular Siswa Kelas V SD Negeri 1 Patalan Bantul”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran dalam pembelajaran PJOK di SD Negeri 1 Patalan kurang bervariasi.
2. Terdapat siswa yang terlihat pasif dan kurang antusias dalam pembelajaran pendidikan jasmani materi penyakit menular dan tidak menular.
3. Kurangnya optimalisasi penggunaan media *audio visual* dalam pembelajaran pendidikan jasmani mengenai materi penyakit menular dan tidak menular di SD Negeri 1 Patalan.

4. Sebanyak 54% siswa kelas V di SD Negeri 1 Patalan belum mencapai nilai KKM.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada “Penggunaan Media *Audio Visual* Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Materi Penyakit Menular dan Tidak Menular Siswa Kelas V SD Negeri 1 Patalan Bantul”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini: “Apakah penggunaan media *audio visual* dapat meningkatkan hasil belajar materi penyakit menular dan tidak menular pada siswa kelas V SD Negeri 1 Patalan Bantul?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, setiap penelitian harus didasarkan pada tujuan yang hendak dicapai. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar materi penyakit menular dan tidak menular melalui penggunaan media *audio visual* pada siswa kelas V SD Negeri 1 Patalan Bantul.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat secara Teoritis
 - a. Penelitian ini secara teoritis diharapkan menjadi bahan salah satu kajian ilmiah dalam mengajar siswa melalui media pembelajaran *audio visual*.

b. Dengan penelitian ini, peneliti mendapat jawaban yang konkret tentang suatu masalah yang berkaitan dengan penggunaan media *audio visual* terhadap peningkatan hasil belajar materi penyakit menular dan tidak menular.

2. Manfaat secara Praktis

a. Bagi siswa

Dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi penyakit menular dan tidak menular, serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan efektif sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

b. Bagi Guru

Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru dalam menerapkan media pembelajaran yang menyenangkan dan efektif serta sebagai alat bantu mengajar guru pada materi penyakit menular dan tidak menular.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan hasil penelitian dapat digunakan sebagai dasar penelitian lanjutan bagi peneliti yang akan melanjutkan penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa asing *medius* yang memiliki arti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”, serta merupakan bentuk umum dari kata jamak (Arsyad, 2011, p. 3). Media pembelajaran dapat didefinisikan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menarik minat, perasaan, atau pikiran siswa dalam proses pembelajaran (Sardiman, 2011, p. 6). Sedangkan Anitah (2012, p. 6) berpendapat media pembelajaran adalah semua individu yang dapat menciptakan situasi di mana siswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Media pembelajaran adalah media yang digunakan guru untuk mengomunikasikan ide, gagasan, pendapat, atau informasi lainnya kepada siswanya (Fitria, 2017, p. 136). Sedangkan Fikri & Madona (2018, p. 1) menjelaskan media adalah semua cara yang digunakan individu untuk menyebarkan ide kepada audiens yang dituju. Media pembelajaran adalah semua bentuk peralatan yang didesain dengan baik dan terencana untuk menyampaikan informasi sehingga dapat membangun interaksi (Yaumi, 2018, p. 7). Selanjutnya Pranata dkk (2021, p. 84) menegaskan bahwa media pembelajaran adalah media yang menyampaikan latar belakang pengetahuan atau hal-hal yang dimaksudkan untuk dipelajari.

Berdasarkan beberapa definisi menurut para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu guru dalam menyampaikan informasi atau gagasan kepada siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu media pembelajaran juga bersifat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Salah satu komponen pembelajaran yang penting adalah media pembelajaran, yang pemakaianya dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan motivasi dan rangsangan siswa untuk belajar. Selaras dengan Zainal Aqib (2013, p. 13) menguraikan manfaat media pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

1. Cara menyampaikan materi pembelajaran disamakan
2. Pengemasan dalam pembelajaran dibuat berbeda dari biasanya, agar lebih menarik dan jelas
3. Proses belajar mengajar lebih menjadi lebih partisipatif
4. Menghabiskan waktu menjadi yang lebih produktif dan hemat tenaga
5. Diharapkan akademik siswa dapat meningkatkan dengan optimal.

Sedangkan Samura (2015, p. 78) menegaskan manfaat media pembelajaran secara praktis dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

1. Dapat meningkatkan komunikasi dan memperjelas komunikasi, memfasilitasi pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar.
2. Media pembelajaran dapat membantu siswa memusatkan perhatian secara mereka lebih efektif, yang nantinya akan meningkatkan semangat siswa

belajar, memungkinkan lebih banyak keterlibatan langsung siswa dan lingkungannya, dan memungkinkan siswa untuk bebas mengejar minat bakat yang diinginkan.

3. Dapat membantu mengatasi keterbatasan indera, ruang, dan waktu.
4. Dapat memungkinkan berkomunikasi langsung antara pendidik dan peserta didik serta memberikan perspektif bersama peserta didik mengenai lingkungan yang ada di sekitarnya.

Dengan demikian, berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa manfaat media pembelajaran itu untuk guru dan siswa. Secara umum manfaatnya yaitu dapat membantu menarik perhatian dan motivasi siswa untuk belajar sehingga bisa tercapai tujuan dari pembelajaran.

c. Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran sejatinya menjadi bagian yang dapat memberikan pengalaman yang bermakna dalam proses pembelajaran. Secara umum media pembelajaran berfungsi sebagai alat bantu komunikasi dalam proses pembelajaran. Munadi (2010, p. 37) mengungkapkan fungsi dari media pembelajaran adalah, (1) fungsi media pembelajaran sebagai sumber belajar. (2) fungsi semantik. (3) fungsi manipulatif. (4) fungsi psikologis. (5) fungsi sosio-kultural.

Media pembelajaran merupakan salah satu unsur penting dalam pendidikan yang berfungsi sebagai saluran untuk menyampaikan pengetahuan

(Rahmi dkk, 2021, p. 159). Selanjutnya Sanjaya (2012, pp. 73-75) menegaskan fungsi media pembelajaran sebagai berikut:

1. Fungsi komunikatif, dapat mempermudah penyampaian informasi antara pendidik dan siswa
2. Fungsi motivasi, dapat memotivasi peserta didik dalam belajar.
3. Fungsi kebermaknaan, dapat meningkatkan kemampuan menganalisis siswa dalam aspek kognitif. Bahkan lebih dari itu dapat meningkatkan aspek sikap dan keterampilan.
4. Fungsi penyamaan persepsi, diharapkan dapat menyamakan penafsiran informasi siswa, agar sama dengan informasi yang diberikan pendidik.
5. Fungsi individualitas, dapat memenuhi kebutuhan minat dan gaya belajar siswa yang berbeda-beda.

Sedangkan Hasan dkk (2021, p. 35) menjelaskan fungsi media pembelajaran sebagai berikut:

1. Mendukung guru dalam menjalankan tugasnya. Guru dapat menghemat waktu dan mengurangi beban kerja mereka dengan menggunakan media pembelajaran.
2. Dapat membantu siswa belajar. Memanfaatkan berbagai alat pembelajaran dapat membantu siswa menerima pelajaran yang diajarkan dengan lebih efektif.
3. Meningkatkan metode pembelajaran dan pengajaran. Sehingga diharapkan hasil belajar akan ditingkatkan dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan beberapa penjelasan dari para akademis, dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran adalah sumber belajar yang dapat memudahkan komunikasi guru dengan siswa dalam proses pembelajaran. Serta

berfungsi sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi agar siswa termotivasi dalam belajar.

d. Macam-Macam Media Pembelajaran

Media pembelajaran berkembang sangatlah pesat, dengan itu media pembelajaran memiliki berbagai macam, jenis, dan teknik pemakaiannya. Kemudian Fikri & Madona (2018, pp. 18-19) membagi media pembelajaran menjadi 5 macam diantaranya sebagai berikut:

1. Media *audio*, merupakan media yang mengandalkan atau menampilkan suara sebagai contoh radio, kaset rekaman, piring hitam, dan MP-3.
2. Media *visual*, merupakan media yang mengandalkan indera penglihatan seperti media gambar, foto, grafis, dan poster.
3. Media *audio visual*, yaitu media yang memiliki unsur suara dan unsur gambar contohnya, televisi, kaset video, video *compact disk* (VCD).
4. Media animasi, yang didefinisikan sebagai media yang menampilkan gambar bergerak atau grafik yang dibuat dengan merekam gambar diam, kemudian menyusun gambar-gambar tersebut dengan sedemikian rupa sehingga tidak lagi tampak terpisah.
5. Multimedia, merupakan media yang memasukan beberapa elemen media yang saling berhubungan termasuk *audio*, *visual*, *audiovisual*, dan animasi.

Macam-macam media pembelajaran menurut Sari dkk (2019, p. 6) dengan mengelompokkan media pembelajaran sebagai berikut:

1. Media grafis, merupakan media yang dapat mengirimkan pesan secara visual. Contohnya gambar, sketsa, diagram, grafik, kartun, poster, peta, dan komik.
2. Media *audio*, merupakan media yang dapat mengirimkan pesan dengan menitik beratkan pada indera pendengar saja. Misalnya radio, *tape recorder*, dan piringan hitam.
3. Media proyeksi diam (*Still Projected Medium*), memiliki kemiripan dengan media grafis, masih bisa digunakan namun tidak semua dapat menggunakan proyektor. Media ini tidak bisa langsung digunakan siswa, melainkan harus membutuhkan alat proyektor, OHP adalah contohnya.
4. Media *audio visual* menginterasikan indera penglihatan dan indera pendengaran. Dengan kata lain komponen sumbernya sama, misalnya film, video, dan TV.

Media pembelajaran dapat diyakini sebagai alat pembawa informasi antara guru dan siswa. Oleh karena itu media pembelajaran yang digunakan ada banyak macamnya. Dengan itu Suryadi (2020, pp. 21-26) menjabarkan macam media pembelajaran diantaranya adalah:

1. Media *visual*, media ini berbentuk gambar yang diam yang memiliki beberapa unsur seperti garis, bentuk, warna, dan tekstur. Contoh media *visual* adalah peta, gambar, dan buku.

2. Media *audio visual*, media yang dapat menyampaikan unsur gambar dan suara secara bersamaan. Contoh media *audio visual* adalah film, video, dan proyektor visual.
3. Internet, sebuah jaringan yang di dalamnya berisi berjuta-juta jaringan computer yang bisa berubah-ubah yang dapat membantu orang di seluruh dunia.
4. Komputer, sebuah perangkat yang dapat membantu proses pembelajaran guru yang memiliki aplikasi-aplikasi menarik.
5. *Microsoft power point*, aplikasi lunak yang digunakan untuk membuat perancanaan presentasi agar lebih menarik.
6. Media cetak, bahan yang diproduksi melalui proses pencetakan seperti buku, majalah, dan buku.
7. Media elektronik, dalam proses pembelajaran biasanya dapat dibagi menjadi dua yaitu *slide* atau film bingkai, rekaman, film *strips* dan *video* atau *tape/video cassette*.

Bersadarkan uraian dari para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya macam-macam media pembelajaran ialah seluruh alat yang dapat membantu guru menyampaikan materi pembelajaran saat belajar, yaitu dengan media visual, media *audio*, media *audio visual*, media grafis, media multimedia, media animasi, media yang dapat diproyeksikan, media liput, dan masih banyak lagi.

2. *Media Audio Visual*

a. Pengertian Media *Audio visual*

Media *audio visual* merupakan salah satu media pembelajaran yang sering digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut Arsyad (2011, p. 94) media *audio visual* adalah media yang menyatukan unsur *audio* (suara) dan *visual* (gambar) untuk membentuk suatu pekerjaan. Dengan menggunakan media *audio visual* diyakini dapat menjadi alternatif dalam melakukan proses pembelajaran. Media *audio visual* berperan penting dalam dunia pendidikan, khususnya digunakan guru dan siswa, karena media *audio visual* mengandalkan unsur suara dan gambar yang dapat memberikan stimulus yang cepat pada siswa (Purwono, 2014, p. 130).

Media *audio visual* digunakan guru untuk membantu dalam menjelaskan materi pelajaran yang diharapkan siswa dapat lebih memahami materi yang diberikan guru, sehingga dalam berimplikasi pada peningkatan hasil belajar siswa (Ananda, 2017, p. 24). Sedangkan Damayanti (2021, p. 2) menjelaskan bahwa media *audio visual* adalah media yang mengandalkan suara dan penglihatan dalam penyampaiannya. Selanjutnya Faisol & Mashuri (2021, p. 526) menegaskan bahwa media *audio visual* merupakan media yang menggunakan indera penglihatan dan pendengaran untuk menangkap informasi, yang dianggap dapat membantu proses pembelajaran. Media ini merupakan media yang sesuai untuk anak-anak usia sekolah dasar.

Berdasarkan pendapat dari para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa media *audio visual* merupakan media yang mengkombinasikan antara unsur

suara dan gambar yang dapat dilihat agar siswa mudah memahami pelajaran sehingga termotivasi untuk belajar. Yang termasuk media *audio visual* yaitu, televisi, *video*, *film*, gambar bersuara, dan sebagainya.

b. Macam-macam Media *Audio Visual*

Media *audio visual* merupakan alat bantu pembelajaran untuk mengaitkan materi yang diberikan dengan dunia nyata, agar diterima oleh siswa melalui indera didengar dan indera penglihat secara bersamaan (Muttaqien, 2017, p. 27). Oleh karena itu Hastuti (2014, p. 35) menjelaskan mengenai macam-macam media *audio visual* yang menurutnya dibagi menjadi dua diantaranya adalah:

1. *Audio visual* gerak, media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bisa bergerak misalnya film suara, dan *video cossette*.
2. *Audio visual* diam, media yang menampilkan suara dan gambar diam tanpa bergerak sedikitpun misalnya film bingkai suara (*sound slide*), film rangkai suara, dan cetak suara.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa macam dari media *audio visual* tersebut terbagi menjadi dua macam yaitu media *audio visual* diam dan *audio visual* gerak yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran.

c. Manfaat Media *Audio Visual*

Dengan menggunakan media *audio visual* dalam proses pembelajaran, siswa dapat mengaitkan materi dengan dunia nyata, sehingga dapat memotivasi

siswa untuk belajar. Selaras dengan itu Hastuti (2014, p. 35) mengemukakan manfaat media *audio visual* diantaranya adalah, (1) Meningkatkan rasa saling simpati dan perhatian saat pembelajaran. (2) Meningkatkan rasa saling pengertian saat pembelajaran. (3) Bisa merubah tingkah laku siswa secara signifikan. (4) Menunjukan hubungan antara guru dan siswa.

Sedangkan manfaat media *audio visual* dalam proses pembelajaran berdasarkan Fitria (2014, p. 61) diantaranya sebagai berikut:

1. Menarik perhatian siswa dalam menyampaikan pembelajaran,
2. Dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.
3. Memberikan pengalaman belajar siswa dengan menyimpulkan pembelajaran melalui media *audio visual* yang telah disajikan.

Pendapat lain dari Muttaqien (2017, p. 27) menjelaskan bahwa manfaat media *audio visual* adalah sebagai berikut:

1. Dapat membantu mempermudah siswa menangkap materi yang disampaikan oleh guru.
2. Tingkat kebosanan siswa berkurang saat pembelajaran.
3. Diharapkan dapat menarik perhatian siswa dalam belajar
4. Meningkatkan keaktifan siswa dan memotivasi untuk belajar sehingga hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan pendapat dari para akademis, dapat disimpulkan bahwa manfaat media *audio visual* sangatlah penting dalam proses pembelajaran, dan saling menguntungkan kedua belah pihak yaitu guru dan siswa. Diantaranya (1)

Dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran, (2) Menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga hasil belajar menjadi optimal, (3) Mempermudah dalam pemahaman materi yang disampaikan guru, (4) Siswa tidak bosan saat belajar mengajar.

d. Kelebihan Media *Audio Visual*

Media *audio visual* adalah salah satu media pembelajaran yang dapat memperjelas penyajian materi guru karena menggunakan unsur *audio* dan *visual*. Dengan itu pasti banyak kelebihan dari media *audio visual* dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pendapat Nomleni & Manu (2018, p. 220) tentang kelebihan media *audio visual* yaitu:

1. Menampilkan pesan pembelajaran yang asli atau objek pembelajaran yang nyata, sehingga sangat baik untuk menambah pengalaman belajar siswa.
2. Sangat baik dalam pencapaian tujuan pembelajaran psikomotorik,
3. Dapat membuat kesan menyenangkan sehingga dapat mengurangi kejemuhan siswa.
4. Menambah daya ingat siswa tentang objek dalam proses pembelajaran.

Sedangkan Sari dkk (2019, p. 12) menjelaskan bahwa kelebihan media *audio visual* itu meliputi:

1. Dapat meningkatkan keefektifan pencapaian tujuan dari pembelajaran.
2. Menarik dan memotivasi siswa untuk mempelajari pelajaran dengan model yang akan ditiru siswa.
3. Menyiapkan variasi pelajaran yang lebih menarik.

4. Dapat mempercepat perubahan tingkat belajar siswa mengenai suatu pokok bahasan atau masalah.
5. Media yang diyakini lebih menarik dan lebih baik karena menggunakan dua unsur media yaitu *audio* (bersuara) dan *visual* (gambar dapat dilihat).

Dengan detail Pranata dkk (2021, p. 84) menyebutkan bahwa kelebihan menggunakan media *audio visual* ada dua yaitu, (1) Dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dengan desain yang lebih menarik. (2) Memberikan alternatif pembelajaran yang inovasi sehingga bisa ditayangkan berulang-ulang agar siswa lebih memahami dan mengerti materi yang disampaikan guru.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa media *audio visual* memiliki kelebihan yang sangat banyak dalam proses pembelajaran. Terutama dalam membantu guru menyampaikan materi pembelajaran agar menjadi lebih menarik dan tidak membuat siswa bosan atau jemu. Sehingga dapat mengurangi penggunaan metode ceramah dan membuat pesan yang disampaikan menjadi tidak terlalu bertele-tele (dalam bentuk kata-kata, tertulis atau lisan) sehingga bisa menjadi efektif penggunaan waktunya.

e. Kekurangan Media *Audio Visual*

Meskipun dalam media *audio visual* banyak kelebihannya namun media ini memiliki kekurangan yang perlu diperhatikan. Nomleni & Manu (2018, p. 220) juga menjelaskan mengenai kekurangan media *audio visual* diantaranya adalah:

1. Jika ingin menggandakannya bisa memperlukan biaya yang cukup mahal.
2. Penggunaannya tergantung pada energi listrik, sehingga tidak bisa digunakan disegala tempat.
3. Mudah tergoda dengan penanyangan hal yang bukan materi pelajaran, sehingga siswa bisa terganggu dalam belajar.

Sementara itu, Sari dkk (2019, p. 13) menjelaskan bahwa media *audio visual* memiliki kekurangan dalam penggunannya diantaranya, (1) Terlalu menekankan penguasaan materi daripada proses pengembangannya, (2) Tetap memandang media *audio visual* sebagai alat bantu guru dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media *audio visual* sangatlah membantu guru dalam proses belajar mengajar, namun media ini tidak bisa digunakan disituasi manapun. Windasari (2021, p. 4) menyebutkan bahwa media *audio visual* selain memiliki kelebihan juga memiliki kekurangan diantaranya yaitu, (1) Terkadang suara yang terdengar tidak jelas, (2) Waktu pelaksanaan pembelajaran cukup lama, (3) Biaya yang dibutuhkan relatif lebih mahal.

Berdasarkan beberapa kekurangan media *audio visual* yang dikemukakan para ahli, dapat disimpulkan bahwa kekurangan media *audio visual* pada dasarnya terdapat pada biaya yang diperlukan lebih mahal dari pada media lainnya, tak hanya itu media ini juga kurang fleksibel digunakan dimana saja karena harus memperlukan listrik, dan lebih menekankan materi dari pada proses pengembangan materi.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh individu secara sadar atau disengaja. Selaras dengan itu menurut KTSP 2006 bahwa hasil belajar itu sendiri adalah diharapkan siswa itu bukan hanya aktif kognitifnya saja, namun harus mencakup tiga ranah yaitu afektif, kognitif, dan psikomotorik. Sementara itu, Ananda (2017, p. 25) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan tolak ukur siswa dalam keberhasilan menguasai materi pelajaran yang disampaikan guru dalam proses belajar mengajar. Hasil informasi berupa verbal, keterampilan intelektual, aspek kognitif, keterampilan motorik dan aspek afektif atau sikap.

Hasil belajar merupakan sesuatu yang menunjukkan perolehan atau perubahan perilaku atau tingkah laku siswa yang bersifat positif, fungsional dan disadari (Rahmi dkk, 2021, p. 161). Sedangkan dengan detail Nurrita (2018, p. 174) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang dilakukan seorang individu sehingga akan adanya perubahan atau penambahan pengetahuan, ilmu, keterampilan, sikap untuk menuju rangkaian kegiatan perkembangan individu seutuhnya.

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar itu bisa dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat dan memahami materi pelajaran serta bagaimana siswa tersebut dapat menerapkan dengan apa yang telah dipelajari sehingga membawa perubahan. Hal yang

mencakup dari hasil belajar siswa itu meliputi afektif, kognitif, dan psikomotorik.

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar siwa tidak selamannya sesuai apa yang diharapkan dan berjalan dengan baik. Namun, pasti ada kendala yang akan terjadi saat berlangsungnya proses belajar mengajar. Seperti halnya hasil belajar siswa yang dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Sementara itu, Hastuti & Budianti (2014, p. 35) menegaskan faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa ada dua. Untuk penjelasan lebih lanjut sebagai berikut:

- 1) Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam siswa, yang dapat mempengaruhi kemampuan belajar. Meliputi kecerdasan, minat, bakat, kondisi fisik, sikap, kesehatan, dan perhatian.
- 2) Faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar siswa, yang mempengaruhi hasil belajar. Meliputi keluarga, masyarakat, dan sekolah.

Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Windasari & Sofyan (2017, pp. 5-6) adalah, (1) Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu, yaitu faktor jasmani, faktor psikologi, dan faktor kelelahan. (2) Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu, yaitu faktor keluarga dan faktor sekolah.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada dasarnya ada dua macam yaitu, faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu misal

kecerdasan, minat, bakat, dan kesehatan. Yang kedua, faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar individu misal sekolah, guru, dan lingkungan.

4. Penyakit Menular dan Tidak menular

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib di Sekolah Dasar (SD). Materi PJOK yang dipelajari di SD tidak hanya mengenai olahraga dan permainan dilapangan, namun ada materi kesehatan yang dipelajari secara teori di dalam kelas. Salah satu materinya adalah penyakit menular dan tidak menular, yang berdasarkan Kurikulum 2013 terdapat pada Kompetensi Dasar (KD) pengetahuan 3.9 yaitu, memahami konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular. Untuk KD ketrampilan pada 4.9 yaitu, menerapkan konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular. Materi penyakit menular dan tidak menular dianjurkan kepada siswa SD bertujuan agar siwa mampu memahami dan menerapkan konsep pemeliharaan diri, orang lain, dan lingkungan dari penyakit menular dan tidak menular.

a. Pengertian Penyakit Menular dan Tidak Menular

Penyakit menular dan tidak menular dilakukan oleh siswa setiap hari dimulai dari mereka bangun tidur sampai tidur akan kembali. Selaras dengan pendapat Edwita (2022, p. 95) bahwa penyakit menular dan tidak menular adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan atas dasar kesadaran, sehingga setiap orang, keluarga, dan kelompok dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan derajat kesehatan masyarakat.

Penyakit menular dan tidak menular itu dapat mengungkap kebiasaan manusia

dalam memelihara diri untuk mencegah penyakit (Putra dkk, 2022, p. 42).

Sedangkan Serjuyu (2022, p. 8) mengatakan bahwa penyakit menular dan tidak menular adalah cara melatih kesadaran yang dipraktikkan oleh siswa sebagai hasil pembelajaran yang dapat menolong siswa dalam bidang kesehatan dalam bentuk paradigma sehat.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa penyakit menular dan tidak menular merupakan kebiasaan manusia yang dilakukan sebelum tidur hingga mau tidur lagi untuk memelihara dirinya sendiri agar sehat di seluruh aspek kesehatan agar dapat terhindar dari penyakit.

a) Penyakit Menular

Penyakit menular menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 82 Tahun 2014 pasal 1 ayat (1) tentang penyakit menular, merupakan penyakit yang muncul dari akibat virus, bakteri atau kuman yang bersarang dan menjadi timbul penyakit yang dapat menular ke manusia. Sedangkan Najmah, (2016, p. 8) berpendapat bahwa penyakit menular merupakan penyakit yang disebabkan oleh adanya agen infeksi tertentu (virus, bakteri, dan parasit) dan yang berkembang sebagai akibat penularan langsung atau tidak langsung dari sumber seperti individu yang terinfeksi, hewan, atau tanaman ke inang yang rentan. Efek dari penyakit menular bervariasi mulai dari infeksi, kondisi yang normal (tanpa gejala), penyakit yang bertambah parah dan menyebabkan kematian.

1. Jenis-jenis penyakit menular

Menurut peraturan Kementerian Kesehatan (2014) tentang penyakit menular ada dua jenis kelompok yaitu penyakit menular langsung dan penyakit

menular vektor, hewan pembawa penyakit. Dalam materi yang diberikan di sekolah dasar kelas V tentang penyakit menular pada buku paket tidak semua jenis penyakit menular dipelajari, namun hanya sebagian kecil saja yang terdapat peraturan Menteri Kesehatan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Diare

Diare dapat disebabkan oleh berbagai organisme bakteri, jamur, virus, dan parasit. Menurut WHO yang dikutip dalam Harsismanto, (2019, p. 76) bahwa diare adalah keluarnya tiga atau lebih feses yang longgar atau cair (encer) per hari atau lebih sering dari biasanya yang dialami manusia. Penyebaran diare itu muncul bisa dari makanan dan minuman yang sudah terkontaminasi oleh bakteri atau virus. Penyakit ini seringkali dianggap remeh, namun diare juga menyebabkan kematian jika tidak segera dilakukan pertolongan. Penyebab seseorang terkena diare itu bisa dikarenakan tidak mencuci tangan sebelum makan, lingkungan yang kotor, alergi, kekurangan gizi, dan bisa karena keracunan makanan tertentu.

Gejal-gejala yang sering dialami oleh penderita diare berdasarkan Arifin & Raharjo, (2017, p. 108) adalah sebagai berikut:

- a. Perut terasa sakit,
- b. Sering muntah-muntah.
- c. Sering buang air besar
- d. Badan terasa lemas.

Sementara Arifin & Raharjo, (2019, p. 107) menjelaskan tindakan yang harus dilakukan seorang penderita diare adalah sebagai berikut:

- a. Memenuhi kebutuhan cariran.
- b. Meminum oralit.
- c. Melakukan istirahat cukup.
- d. Mengonsumsi makanan yang bersih dan tepat.
- e. Menerapkan penyakit menular dan tidak menular.

Pencegahaan yang harus dilakukan penderita diare yang dikemukakan oleh Arifin & Raharjo, (2019, p. 108) adalah sebagai berikut:

- a. Mencuci tangan dengan sabun sebelum makanan
- b. Meminum air yang sudah direbus
- c. Membersihkan lingkungan
- d. Menutup makanan agar tidak dihinggapi lalat.

2) Demam Berdarah

Demam berdarah adalah penyakit yang disebabkan karena oleh virus *dengue* (*dengue hemorrhagic fever*) sehingga dapat menyebabkan demam berdarah atau sering disebut DBD (Demam Berdarah *Dengue*). Dasar dari penyakit demam berdarah ditularkan melalui gigitan nyamuk *aedes aegypti* yang menggigit seseorang sehingga dapat terkena penyakit demam berdarah (Kusuma & Sukendra, 2016, p. 49). Penderita demam berdarah biasanya memiliki gejala seperti yang dijelaskan Arifin & Raharjo, (2019, p. 108) adalah seperti berikut:

- a. Suhu tubuh tinggi sangat cepat.
- b. Berat badan turun drastis.

- c. Timbul bitnik-bintik merah di kulit.
- d. Badan lemas.
- e. Basa nyeri pada hulu hati dan perut.

Tindakan yang harus dilakukan penderita penyakit demam berdarah adalah segera membawa penderita demam berdarah ke rumah sakit atau ke dokter yang terdekat. Karena jika terlambat untuk mendapatkan pertolongan yang lanjut (rumah sakit atau dokter), maka akan memperburuk kondisi penderita demam berdarah.

Sementara itu Arifin & Raharjo, (2019, p. 108) Pencegahan yang harus dilakukan penderita demam berdarah adalah sebagai berikut:

- a. Mengubur sampah seperti kaleng-kaleng bekas, botol, dan plastik.
- b. Melakukan pengasapan (*fogging*) yang rutin.
- c. Menguras bak mandi secara teratur
- d. Menutup tempat-tempat genangan air.

3) *Influenza*

Penyakit *influenza* sering disebut dengan penyakit flu. *Influenza* adalah penyakit yang menyerang sistem pernapasan (sistem yang terdiri dari hidung, tenggorokan, dan paru-paru) yang disebabkan oleh virus *influenza* (Arifin & Raharjo, 2019, p. 108).

Gejala-gejala yang biasanya dialami penderita influenza yang dijelaskan Arifin & Raharjo, (2019, p. 108) ada beberapa cara sebagai berikut:

- a. Sering bersin.

- b. Kepala pusing.
- c. Demam tinggi.
- d. Badan lemas.
- e. Hidung tersumbat.
- f. Mengeluarkan lendir, dan sering batu.

Arifin & Raharjo, (2019, p. 109) juga menjelaskan bahwa ada pencegahan yang harus dilakukan penderita influenza adalah sebagai berikut:

- a. Memberi jarak kepada penderita influenza.
- b. Beristirahat yang cukup.
- c. Konsumsi makanan yang bergizi.

4) Cacar Air

Penyakit cacar air merupakan penyakit menular akibat infeksi virus *varicella zoster*. Ciri yang paling khas dari penderita cacar air yaitu muncul benjolan kecil yang mirip dengan bisul, namun didalamnya disertai air. Gejala yang dialami penderita yaitu kulit gatal, kulit melepuh bergelembung atau melepuh. Penyakit ini berlangsung selama 2-3 minggu.

Pencegahan yang harus dilakukan penderita cacar air menurut Arifin & Raharjo, (2019, p. 109) adalah sebagai berikut:

- a. Jika anak yang berumur 14 tahun ke atas memiliki kekebalan tubuh yang kurang, disarankan melakukan vaksin.
- b. Membatasi jarak dengan penderita cacar air.
- c. Melakukan pola hidup sehat dan memakan makanan bergizi.

- d. Selalu membersihkan tubuh setelah berpergian.

2. Penyakit Tidak Menular

Penyakit tidak menular atau sering disebut PTM adalah penyakit yang ditimbulkan bukan adanya virus, bakteri, jamur, dan parasit. Namun, PTM sering dialami seseorang karena tidak memiliki pola atau penyakit menular dan tidak menular dan bisa juga terjadi karena penyakit bawaan atau keturunan dari keluarga. Selaras dengan itu Irwan (2016, p. 7) menjelaskan penyakit tidak menular adalah penyakit yang tidak membahayakan orang lain karena diyakini ditularkan bukan dari seseorang kepada orang lain, namun jika sudah terserang tingkat kesakitannya tinggi.

Penyakit tidak menular bisa terjadi akibat agent (kimia, fisika, mekanik, psikis) dan bisa lingkungan sekitar. Oleh karena itu, kita harus mengetahui karakteristik dari penyakit tidak menular seperti yang di kemukakan Arifin & Raharjo, (2019, p. 110) diantaranya, (1) Tidak ditularkan oleh orang lain, (2) Durasi penyakit panjang, (3) Penyebab terjadinya kurang jelas.

Penyakit tidak menular merupakan penyakit yang terjadi karena pelemahan organ manusia dengan sendirinya biasanya karena faktor usia. Berikut ini jenis-jenis penyakit tidak menular yang diajarkan di sekolah dasar diantaranya adalah:

1) Diabetes

Penyakit diabetes merupakan penyakit yang memproduksi gula didalam darah berlebihan sehingga tubuh kekurangan kadar insulin (Shanty, 2021, p. 24). Penyakit ini jika tidak segera ditangani akan menyebabkan kematian.

Karena peningkatan kadar gula darah itu terjadi karena efek diabetes yang tidak terkontrol sehingga perlahan dapat merusak jantung, pembuluh darah, mata, ginjal, dan syaraf lainnya. Faktor yang sering terjadi karena adanya faktor keturunan.

Gejala-gejala umum jika seseorang menderita penyakit diabetes menurut Cahyani dkk (2021, p. 10) adalah, (1) Poliuri yaitu urinasi yang sering (sering buah air kecil), (2) Polidipsi yaitu meningkatnya tingkat kehausan, (3) Polifagi yaitu meningkatnya rasa ingin makan.

Efek awal dari penderita berhubungan langsung dengan gula darah yang tinggi, yaitu diatas 160-180mg/dl maka kadar gula akan sampai ke kemih. Oleh karena itu, ginjal akan membuang air tambahan untuk mengencerkan sejumlah besar glukosa yang hilang.

Macam diabetes itu ada dua tipe yaitu tipe 1 dan tipe 2. Tipe 1 yaitu diabetes *insulin-depement* dan tipe 2 merupakan diabetes *silent killer*. Untuk gejalannya sendiri antara dua tipe ini berbeda, tipe 1 cenderung mengalami penurunan berat badan yang drastis. Jika yang tipe 2 tidak memperlihatkan gejalanya selama bertahun-tahun.

2) Hipertensi

Hipertensi atau sering disebut dengan tekanan darah tinggi yang pada umumnya banyak dialami masyarakat Indonesia. Penyakit ini terjadi karena tekanan darah merah yang berada di arteri utama meningkat sehingga kinerja dari jantung saat mengedarkan darah keseluruh tubuh melalui pembuluh semakin keras. Penyakitnya biasanya disebabkan oleh faktor keturunan.

Menurut Shanty (2011, p. 13) tekanan darah normal yang bukan penderita hipertensi itu 120/80 (tekanan sistotik 120mmHg dan tekanan distotik 80mmHg), bisa dilakukan pengecekan tekanan darah sesering mungkin agar mengetahuinya. Maka, kita juga harus mengetahui keluhan yang dialami penderita penyakit hipertensi yang dijelaskan oleh Shanty (2011, p. 13) antara lain, (1) Kepala bagian belakang terasa nyeri, (2) Mimisan, (3) Penglihatan kabur, (4) Kelemahan pada otot, (5) Mual dan muntah, dan sebagainya.

Walaupun penyakit ini sifatnya tidak menular, namun penyakit ini ada jenisnya. Menurut Cahyani dkk (2021, pp. 7-8) ada dua macam penyakit hipertensi adalah:

1. Hipertensi primer, merupakan hipertensi yang disebabkan bukan dari gangguan organ lain seperti ginjal dan jantung. Namun, penyakit ini disebabkan karena lingkungan, seperti faktor keturunan dan usia lanjut.
2. Hipertensi sekunder, merupakan hipertensi yang disebabkan gangguan dari organ seperti ginjal, jantung, dan endokrin.

3) Jantung

Jantung adalah organ yang paling penting didalam tubuh. Jika mengalami kerusakan pasti akan berdampak yang fatal. Penyakit jantung adalah suatu penyakit dimana keadaan jantung ditubuh kita tidak berfungsi dengan baik, sehingga cara kerja jantung sebagai pemompa darah dan oksigen ke seluruh tubuh terganggu. Penyakit jantung koroner adalah gangguan fungsi jantung akibat otot-otot jantung mengalami kekurangan darah karena adanya penyempitan dari pembuluh darah koroner. Saat jantung harus bekerja lebih

keras itu terjadi ketidak keseimbangan antara kebutuhan dan asupan oksigen. Hal itu menjadi penyebab timbulnya jantung koroner. Penyakit jantung dapat terjadi ke siapa saja tidak mengenal usia, jenis kelamin, pekerjaan, gaya hidup, dan penyakit jantung presentase penyembuhannya sangat kecil.

Resiko penyakit jantung ini dapat meningkat karena sebab adanya faktor mayor dan faktor minor. Faktor resiko mayor meliputi hipertensi, merokok, diabetes, obesitas dan hiperlipidemia. Sedangkan faktor minor meliputi obesitas, stress, kurang olahraga, seks, dan riwayat keluarga.

Pencegahan yang harus dilakukan bila mengalami penyakit jantung ada beberapa langkah seperti halnya yang dikemukakan oleh Arifin & Raharjo, (2019, p. 111) sebagai berikut:

1. Melakukan olahraga secara teratur
2. Mengonsumsi makanan yang bergizi dan menyehatkan, mengurangi makanan yang sifatnya kolestrol
3. Tidak merokok, dan menjauhi perokok sehingga terhindar dari asap rokok
4. Tidak mengonsumsi minuman yang beralkohol.

4) Obesitas

Obesitas adalah penyakit akibat penumpukan lemak didalam tubuh sehingga berat badan mengalami perbedaan jauh dari luar batas yang ideal. Obesitas disebabkan karena tidak seimbangnya jumlah energi yang masuk dan jumlah energi yang dikeluarkan sehingga berat badan menjadi lebih berat dari

badan ideal biasanya. Di masyarakat obesitas lebih dikenal dengan istilah kegemukan.

Gejala obesitas berdasarkan Arifin & Raharjo, (2019, p. 111) bisa menyerang siapa saja, demikian gejala-gejala yang dialami penderita obesitas atau kegemukan adalah sebagai berikut:

1. Sulit tidur.
2. Sering mengantuk dan mudah lelah.
3. Perut membuncit dan dinding perut berlipat-lipat.
4. Keringat yang muncul berlebihan.
5. Merasakan nyeri punggung dan nyeri otot.
6. Mengalami gangguan pernapasan.

Banyak orang tidak peduli terhadap penyebab obesitas, sehingga banyak yang mengalaminya. Kemudian Arifin & Raharjo, (2019, p. 112) membagi beberapa penyebab seseorang mengalami obesitas atau kegemukan:

1. Faktor dari keturunan (gen).
2. Kurang melakukan aktivitas gerak maupun olahraga.
3. Banyak mengonsumsi makanan yang berkalori tinggi.

Pencegahan yang harus dilakukan bila mengalami obesitas yang dijelaskan oleh Arifin & Raharjo, (2019, p. 112) ada beberapa langkah sebagai berikut:

1. Mengonsumsi makanan sesuai dengan kebutuhan kalori per harinya.
2. Berolahraga secara teratur.

3. Mengonsumsi makanan sehat.
4. Berusaha menjaga ideal berat badan agar tetap stabil.

5. Karakteristik Siswa Sekolah Dasar

Setiap anak memiliki karakter yang berbeda-beda. Pada umumnya karakteristik itu mencerminkan kondisi siswa seperti usia anak, jenis kelamin, kelas, fisik dan pekerjaan. Karakteristik anak Sekolah Dasar (SD) fase operasionalnya konkret, antara sekitar 6 tahun atau 7 tahun hingga 12 tahun atau 13 tahun (Heruman, 2013, p. 1). Kemampuan yang terlihat pada fase ini adalah kemampuan berfikir untuk mengolah kaidah-kaidah logika, meskipun masih terikat dengan obyek yang konkret.

Siswa kelas sekolah dasar pada umumnya berusia 6 tahun sampai 13 tahun, pada usia itu anak mulai muncul rasa keingintahuan yang tinggi dengan mencoba bereksperimen mengenai sesuatu yang dianggap anak menarik. Menurut Izza dkk (2013, pp. 13-114) mengemukakan masa kanak-kanak akhir dibagi menjadi dua fase sebagai berikut:

1) Masa Kelas Rendah

Masa kelas rendah itu sekitar antara 6 tahun atau 7 tahun sampai 9 tahun atau 10 tahun. Pada usia tersebut anak berada dibangku kelas 1, 2, 3 sekolah dasar. Ciri siswa yang berada di masa kelas rendah adalah sebagai berikut:

- a) Suka memuji dirinya sendiri.
- b) Masih suka meremehkan orang lain.
- c) Melakukan pekerjaan belum selesai atau kurang sempurna akan dianggap tidak penting.

- d) Membanding-bandangkan dirinya dengan orang lain
- e) Semangat untuk belajar.
- f) Aktif bergerak dan bermainan.
- g) Membentuk kelompok bermain sendiri.

2) Masa Kelas Tinggi

Masa kelas tinggi itu sekitar antara 9 tahun atau 10 tahun sampai 12 tahun atau 13 tahun. Pada usia tersebut anak berada dibangku kelas 4, 5, 6 sekolah dasar. Ciri siswa yang berada di masa kelas tinggi adalah sebagai berikut:

- a) Timbul minat pada sesuatu hal.
- b) Bisa membandingkan nilai sebagai ukuran prestasi di sekolah.
- c) Rasa ingin tahu, dan realistik.
- d) Perhatian kepada kehidupan yang lebih praktis.
- e) Memiliki rasa malu kepada seorang.

Dengan demikian, bisa kita simpulkan bahwa anak-anak sekolah dasar sudah berbeda dengan karakteristik anak-anak yang usianya lebih muda (kanak-kanak). Pada masa ini anak memiliki rasa ingin tahu yang besar, serta senang bergerak dan bermain dengan membuat kelompok-kelompok bermain. Oleh karena itu, seorang guru sebaiknya bisa mengembangkan pembelajaran yang mengandung unsur permainan, mengusahakan siswa untuk bergerak, belajar, bermain, serta memberikan kesempatan siswa untuk terlibat langsung dalam pembelajaran sehingga merasa senang.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Satrio Wahyu Anggana tahun 2022 yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Dasar Passing Menggunakan Kaki Bagian Dalam Melalui Media Pembelajaran *Audio Visual* Peserta Didik Kelas V SD Negeri Karangnongko III Kecamatan Purwosari Kabupaten Gunungkidul”. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar keterampilan dasar passing menggunakan kaki bagian dalam melalui media pembelajaran *audio visual* pada siwa kelas V SD Negeri Karangnongko III kecamatan Purwosari Kabupaten Gunungkidul. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan instrumen penelitian tes dan non tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri Karangnongko III tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 16 anak. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I diketahui ketuntasan hasil belajar passing menggunakan kaki bagian dalam melalui media pembelajaran *audio visual* sebanyak 7 anak dengan persentase (43,75%) sedangkan pada siklus II mencapai 14 anak dengan persentase (87,5%). Rata-rata hasil belajar secara klasikal pada siklus I diperoleh hasil 70,71 dan pada siklus II sebesar 85,60. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa adanya peningkatan hasil belajar passing menggunakan kaki bagian dalam melalui media pembelajaran *audio visual* pada peserta didik kelas V SD Negeri Karangnongko III tahun ajaran 2021/2022.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Hardianti tahun 2018 dengan judul “Penggunaan Media *Audio Visual* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMPI Darul Hikmah Makassar”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia pada siswa kelas VII di SMPI Darul Hikmah Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yaitu Penelitian Tindak Kelas (PTK). Urutan kegiatan dalam penelitian ini mencakup: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi, (4) refleksi. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMPI Darul Hikmah Makassar. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa media *audio visual* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi karya sastra mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII SMPI Darul Hikmah Makassar. Hasil tersebut sudah memenui indikator keberhasilan dan mencapai standar kriteria keberhasilan atau mendapat nilai >70 . Selain itu hasil belajar siswa secara klasikal dari siklus satu dan siklus dua dikatakan meningkat, yaitu pada siklus I 13 atau 34,210% yang mengalami ketuntasan dan pada siklus dua meningkat menjadi 38 atau 100% mengalami ketuntasan.

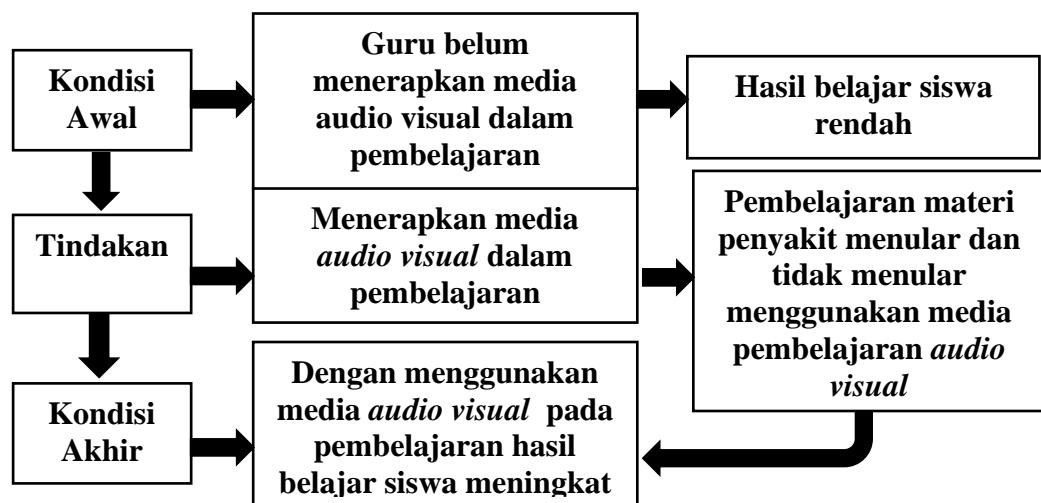
C. Kerangka Berfikir

Keadaan awal pada proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) di SD Negeri 1 Patalan masih belum menggunakan media

audio visual akibatnya siswa kurang tertarik dalam memahami materi karena dirasa pembelajaran terlalu monoton dan berdampak pada hasil belajar siswa kurang maksimal. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik, yang dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar. Salah satu usaha yang dapat dilakukan guru adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran *audio visual* dinilai memiliki kemampuan lebih baik dan menarik dikarenakan menggunakan lebih dari satu indra dalam pemanfaatanya sehingga diharapkan hasil belajar dapat tercapai.

Penggunaan media *audio visual* dapat membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih mudah dan menarik. Jika pembelajaran menarik akan membuat siswa lebih mudah dalam menerima materi yang disampaikan sehingga diharapkan hasil belajar tentang penyakit menular dan tidak menular dapat tercapai dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK khususnya pembelajaran materi penyakit menular dan tidak menular pada kelas V.

Berdasarkan pemikiran yang dijelaskan di atas, peneliti mencoba meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran materi penyakit menular dan tidak menular menggunakan media pembelajaran *audio visual* pada peserta didik kelas V SD Negeri 1 Patalan.



Gambar 1. Kerangka berfikir

D. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2014, p. 224) Hipotesis yaitu dugaan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah penelitian, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan media pembelajaran *audio visual* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi penyakit menular dan tidak menular pada siswa kelas V SD Negeri 1 Patalan.

BAB III

METODE PENELITIAN

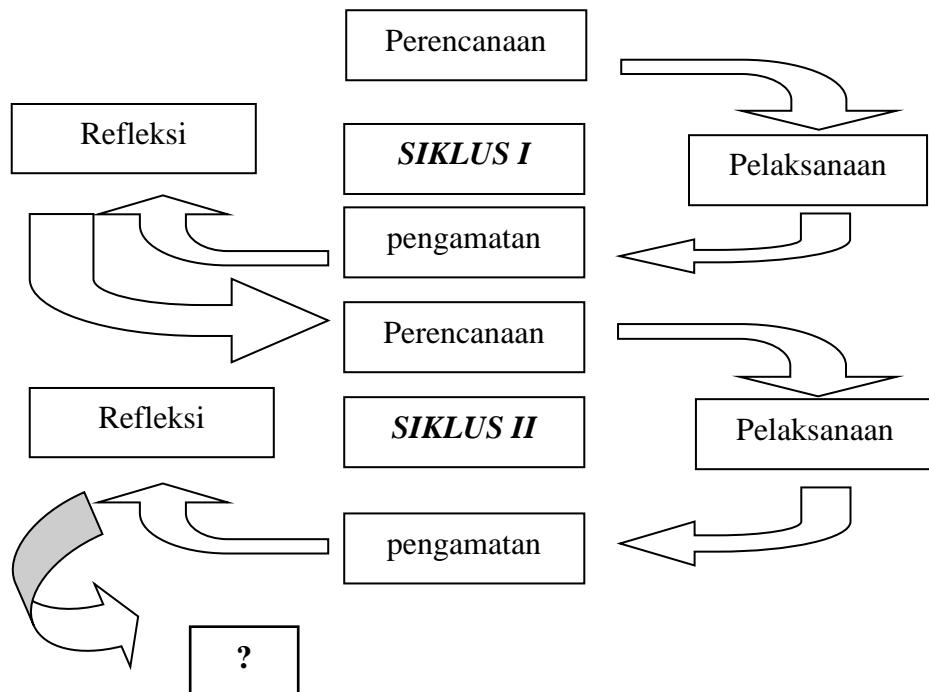
A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK). Penilaian tindakan kelas atau istilah dalam bahasa Inggris adalah *Classroom Action Research (CAR)* merupakan pengembangan dari penelitian tindakan (*action research*). Penelitian tindakan kelas adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dan kolaboratif dengan melakukan tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas pembelajaran serta profesionalitas guru secara berkelanjutan (Ningrum, 2014, p. 23).

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, kerja sama peneliti dan guru merupakan hal yang penting. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai pengamat dan guru PJOK sebagai pelaksana tindakan, artinya penelitian ini dilakukan secara kolaborasi. Kerja sama antara peneliti dan guru untuk menggali dan mengkaji permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran.

Penelitian dilakukan pada pembelajaran materi penyakit menular dan tidak menular dengan menggunakan media *audio visual*. Penelitian ini mengikuti model Kemmis dan Mc Taggart yang terdiri dari perencanaan (*planning*), aksi atau tindakan (*acting*), observasi (*observing*) dan refleksi (*reflecting*), hasil refleksi digunakan sebagai acuan perbaikan siklus selanjutnya. Adapun desain yang digunakan peneliti dapat dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 2. Siklus PTK Model Kemmis dan Mc Taggart (Kesuma, 2013)



1. Rancangan Siklus 1

a) Tahap Perencanaan

- 1) Guru bersama peneliti merumuskan tujuan pembelajaran.
- 2) Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- 3) Peneliti mempersiapkan alat, sumber, dan media pembelajaran
- 4) Peneliti mempersiapkan media *audio visual* materi penyakit menular dan tidak menular.
- 5) Peneliti menyiapkan alat evaluasi berupa tes obyektif (pilihan ganda).
- 6) Peneliti menyiapkan lembar observasi untuk mengamati proses tindakan yang dilakukan guru selama pembelajaran.

b) Tahap Pelaksanaan

- 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

- 2) Guru menyampaikan model pembelajaran sesuai RPP
 - 3) Guru memberikan apersepsi kepada peserta didik
 - 4) Guru menerangkan materi penyakit menular dan tidak menular
 - 5) Guru menyajikan video materi penyakit menular dan tidak menular
 - 6) Peneliti melakukan pengamatan proses tindakan yang dilakukan guru

c) Pengamatan Tindakan

Pengamatan dalam proses pembelajaran dilakukan menggunakan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 1. Pengamatan proses guru memberikan tindakan

No	Obyek yang diamati	1	2	3	4	Keterangan
1.	Pengkondisian siswa selama pembelajaran					
2.	Persiapkan perlengkapan pembelajaran					
3.	Penyampaikan materi menggunakan media <i>audio visual</i> dengan jelas					
4.	Ketrampilan guru dalam menggunakan media <i>audio visual</i>					
5.	Guru memberikan kesempatan siswa bertanya hal yang belum dipahami					
6.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk memberi tanggapan					
7.	Guru memberikan <i>reward and punishment</i> kepada siswa					
8.	Ketepatan waktu guru dalam mengajar					

d) Refleksi

Untuk mengetahui kelebihan atau kekurangan dalam proses pembelajaran maka diperlukan refleksi. Refleksi dilaksanakan oleh guru dan peneliti dengan menganalisis data hasil belajar siswa dan diskusi terkait kendala yang dialami guru selama melakukan tindakan dalam pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari analisis data pada siklus I digunakan untuk mengetahui hambatan dan

masalah yang terjadi selama tindakan diberikan serta sebagai acuan perbaikan pada siklus selanjutnya.

2. Rancangan Siklus II

Pada siklus II ini sama halnya pada siklus I, dimulai dari perencanaan perbaikan terhadap kekurangan yang muncul pada siklus I, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Jika hasil yang diperoleh pada siklus II sudah seperti yang diharapkan maka penelitian dapat diberhentikan, namun jika hasil yang diperoleh belum yang diharapkan maka dilanjutkan dengan perbaikan hingga dicapai hasil yang diharapkan.

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yaitu SD Negeri 1 Patalan yang beralamat di Sulang Lor, Patalan, Kapanewon Jetis, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55781.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni s.d. Juli 2023 pada siswa kelas V SD Negeri 1 Patalan Bantul.

C. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 1 Patalan Tahun Ajaran 2022/2023 yang berjumlah 24 siswa dari 16 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan.

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2016, p. 38) variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga mendapatkan informasi tentang hal yang ingin diteliti, kemudian ditarik kesimpulan. Sesuai dengan judul penelitian yaitu penggunaan media *audio visual* terhadap peningkatan hasil belajar pembelajaran penyakit menular dan tidak menular siswa kelas V SD Negeri 1 Patalan maka variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media *audio visual* (video). Media *audio visual* yang digunakan adalah berupa video pembelajaran dengan materi penyakit menular dan tidak menular. Media *audio visual* yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari video yang di *download* melalui *youtube*.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dari penjelasan tersebut, yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar materi penyakit menular dan tidak menular siswa kelas V SD Negeri I Patalan. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah pencapaian dalam penguasaan kompetensi atau materi setelah melalui proses belajar mengajar dengan menggunakan media pembelajaran berbentuk media *audio visual* berupa nilai yang diukur

menggunakan tes. Hasil belajar siswa setelah mengikuti materi pembelajaran pada pokok bahasan penyakit menular dan tidak menular yang akan diberikan berbentuk tes pilihan ganda sebanyak 20 butir soal.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses guru selama melakukan tindakan kepada siswa pada setiap siklus serta sebagai acuan perbaikan dalam siklus selanjutnya. Dalam observasi peneliti bertindak sebagai pengamat dan guru sebagai pelaksana tindakan. Untuk mempermudah pengamatan, peneliti menggunakan lembar observasi yang terlampir.

2. Teknik Tes

Teknik tes digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar dengan penggunaan media *audio visual* pada materi penyakit menular dan tidak menular. Tes yang digunakan yaitu dengan tes objektif berupa tes pilihan ganda berjumlah 20 soal yang dilakukan pada setiap akhir siklus.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku ataupun sebagainya. Peneliti menggunakan metode ini untuk memperoleh data yang berupa nilai-nilai tes obyektif dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian perlu dilakukan pengumpulan data agar masalah dapat terjawab. Proses pengumpulan data tentu membutuhkan suatu alat atau instrumen yang disusun sedemikian rupa sesuai jenis, masalah, dan tujuan penelitian. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa dan tes obyektif (pilihan ganda).

a) Lembar pengamatan proses tindakan guru disusun bertujuan untuk menggambarkan data tentang proses guru dalam memberi tindakan terhadap siswa selama pembelajaran pada setiap siklusnya meliputi ketepatan memberi *reward and punishment*, ketrampilan guru menggunakan media *audio visual*, kelancaran pemberian materi oleh guru, dll yang selanjutnya akan dilakukan refleksi guna melihat apa yang harus diperbaiki selama proses pembelajaran.

Tabel 2. Instrumen pengamatan proses guru memberikan tindakan

No	Obyek yang diamati	1	2	3	4	Keterangan
1.	Pengkondisian siswa selama pembelajaran					
2.	Persiapkan perlengkapan pembelajaran					
3.	Penyampaikan materi menggunakan media <i>audio visual</i> dengan jelas					
4.	Ketrampilan guru dalam menggunakan media <i>audio visual</i>					
5.	Guru memberikan kesempatan siswa bertanya hal yang belum dipahami					
6.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk memberi tanggapan					
7.	Guru memberikan <i>reward and punishment</i> kepada siswa					
8.	Ketepatan waktu guru dalam mengajar					

Keterangan : 1 : tidak baiil

2 : kurang baik

3 · haik

3. baik
4. sangat baik

- b) Tes yang digunakan berupa pilihan ganda. Jumlah soal dalam tes obyektif ini yaitu 20 butir. Adapun kisi-kisi pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Butir	Jumlah
Hasil belajar siswa mengenai pembelajaran materi penyakit menular dan tidak menular kelas V di SD Negeri 1 Patalan	Pengertian penyakit menular	1, 2, 4	3
	Macam-macam penyakit menular	5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, 13	8
	Pengertian penyakit tidak menular	14, 15, 16	3
	Macam-macam penyakit tidak menular	17, 18, 20, 21, 22, 23, 25	7
	Cara mencegah dan menangani penyakit	3, 7, 17, 24	4
Jumlah			25

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum tes digunakan untuk pengambilan data hasil belajar siswa mengenai pembelajaran materi penyakit menular dan tidak menular di SD Negeri 1 Patalan maka dilakukan uji coba instrumen. Sebelum uji coba, peneliti melakukan validasi instrument terhadap dosen ahli (*expert judgment*). Untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan baik atau tidak, perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Validitas merupakan perbandingan temuan penelitian dengan data yang dikumpulkan langsung dari subyek penelitian (Sugiyono, 2018: 267). Dengan menggunakan level of signifikan 95%, maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$), maka pengukuran dinyatakan valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$) maka pengukuran dinyatakan tidak valid. Hasil uji coba dalam instrumen penelitian ini

menggunakan bantuan program *micrsofot excel*.

Untuk bisa mengetahui korelasi skor total oleh responden (y) dengan skor masing-masing butir soal (x) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N\Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\}\{N\Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

Sumber: Suharsimi Arikunto dalam Kunanti, N.P. (2021: 36)

r_{xy} = Koefisien korelasi bagian total

N = Banyaknya subjek uji coba

Σx = Jumlah skor total

Σy = Jumlah skor total

Σx^2 = Jumlah kuadrat skor tiap butir

Σy^2 = Jumlah kuadrat skor total

Σxy = Jumlah perkalian skor tiap butir dengan jumlah skor total

Dengan menggunakan level of signifikan 95%, maka r hitung > r tabel ($\alpha= 0,05$), maka pengukuran dinyatakan valid. Jika r hitung < r tabel ($\alpha= 0,05$) maka pengukuran dinyatakan tidak valid. Hasil analisis uji validitas instrumen disajikan 4 tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas

Butir Soal	r hitung	r tabel	keterangan
Butir 1	0,467	0,4438	Valid
Bitir 2	0,524	0,4438	Valid
Butir 3	0,279	0,4438	Tidak Valid
Butir 4	0,481	0,4438	Valid
Butir 5	0,585	0,4438	Valid
Butir 6	0,452	0,4438	Valid
Butir 7	0,467	0,4438	Valid
Butir 8	0,473	0,4438	Valid
Butir 9	0,497	0,4438	Valid
Butir 10	-0,016	0,4438	Tidak Valid
Butir 11	0,477	0,4438	Valid
Butir 12	0,576	0,4438	Valid
Butir 13	0,478	0,4438	Valid
Butir 14	0,576	0,4438	Valid
Butir 15	0,474	0,4438	Valid
Butir 16	-0,082	0,4438	Tidak Valid
Butir 17	0,467	0,4438	Valid
Butir 18	0,518	0,4438	Valid
Butir 19	0,169	0,4438	Tidak Valid
Butir 20	0,493	0,4438	Valid
Butir 21	-0,159	0,4438	Tidak Valid
Butir 22	0,527	0,4438	Valid
Butir 23	0,518	0,4438	Valid
Butir 24	0,496	0,4438	Valid
Butir 25	0,502	0,4438	Valid

- a) Berdasarkan hasil uji coba, menunjukan bahwa dari 25 butir soal terdapat lima butir soal gugur, yaitu pada nomor 3, 10, 16, 19, dan 21 { r hitung < r tabel ($df\ 18;0,05$) 0,4438}, sehingga terdapat 20 butir soal yang digunakan untuk penelitian. Adapun kisi-kisi pertanyaan yang sudah valid dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 5.Kisi-kisi Instrumen Penelitian Valid

Variabel	Faktor	Butir	Jumlah
Hasil belajar siswa mengenai pembelajaran materi penyakit menular dan tidak menular kelas V di SD Negeri 1 Patalan	Pengertian penyakit menular	1, 2, 3	3
	Macam-macam penyakit menular	4, 5, 7, 8, 9, 10, 11	7
	Pengertian penyakit tidak menular	12, 13	2
	Macam-macam penyakit tidak menular	14, 15, 17, 18, 20	5
	Cara mencegah dan menangani penyakit	6, 16, 19	3
Jumlah			20

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah gagasan bahwa instrumen yang baik cukup dapat diandalkan untuk digunakan sebagai alat pengumpul data (Arikunto, 2006, p. 178).

$$r_{ii} : \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum o_b^2}{\sum o_t^2} \right]$$

Sumber: Suharsimi Arikunto (2010: 238)

Keterangan:

r_{ii} Reabilitas instrumen

K Banyaknya butir pertanyaan

$\sum o_b^2$ Jumlah varian butir

$\sum o_t^2$ Varian total

Untuk mengetahui reabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *microsoft excel*.

Tabel 6.Hasil Uji Reabilitas

Croonbach's Alpha	N Of Items
0,85	20

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Data yang terkumpul akan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Pada lembar observasi aktivitas

siswa dilakukan analisis secara kualitatif, sedangkan data hasil belajar siswa dianalisis secara kuantitatif. Dalam menganalisis analisis data pencapaian hasil belajar siswa, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

1. Nilai Peserta Didik

$$NA = \frac{SP}{SM} \times 100$$

Keterangan :

NA : Nilai Akhir

SP : Skor Perolehan

SM : Skor Maksimum

Dalam analisis nilai peserta didik ini, Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) siswa yang harus dicapai yaitu 75, siswa dikatakan tuntas apabila nilai sudah melebihi KKM yang ditentukan.

2. Presentase Ketuntasan Belajar

Sebagaimana yang dikemukakan Sugiyono (2014, p. 40) sebagai berikut:

$$P: \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

f : Frekuensi

n : Jumlah subjek penelitian

Suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat >85% siswa yang telah tuntas belajarnya (Triyanto, 2009: 214).

I. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan dalam penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar siswa pada materi penyakit menular dan tidak menular yang dapat dilihat dari perolehan nilai peserta didik secara individual

berdasarkan KKM yaitu 70. Suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $>85\%$ siswa yang telah tuntas belajarnya (Triyanto, 2009, p. 214).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sebelum penitian dilakukan, peneliti dan guru PJOK mendiskusikan mengenai permasalahan hasil belajar siswa yang masih rendah. Setelah ditemukan permasalahan terkait dengan hasil belajar siswa yang masih rendah, guru menyadari untuk segera mengatasi permasalahan yang penting tersebut agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Guru benar-benar merasakan masalah tersebut selama pembelajaran dikarenakan siswa mengalami rasa bosan. Selanjutnya peneliti dan guru mencari solusi untuk mengatasi permasalahan yang ada.

Peneliti menunjukkan media pembelajaran berupa media *audio visual* yang belum pernah digunakan guru PJOK ketika pembelajaran. Pemilihan media *audio visual* dalam pembelajaran dimaksudkan untuk menarik perhatian siswa dan mempermudah siswa dalam memahami materi. Peneliti juga menjelaskan terkait dengan kelebihan media *audio visual*, sehingga guru dapat mengembangkan pembelajaran lebih kreatif dan sekaligus dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

1. Pra Siklus

Kondisi awal penelitian yaitu siswa kelas V SD Negeri 1 Patalan memiliki hasil belajar PJOK yang rendah. Hal itu disebabkan karena siswa belum memahami materi yang disampaikan di kelas dan pembelajaran cenderung membosankan. Kondisi ini diketahui melalui observasi dengan guru PJOK dan

hasil belajar siswa. Data hasil Ulangan Harian materi penyakit menular dan tidak menular Semester Genap 2022/2023 siswa kelas V SD Negeri 1 Patalan terdapat 13 siswa yang memiliki nilai tuntas KKM sedangkan 11 siswa lainnya memiliki nilai belum memenuhi KKM.

Peneliti dan guru PJOK melaksanakan kegiatan *pre-test* sebelum dilakukan tindakan terhadap siswa kelas V SD Negeri 1 Patalan pada hari selasa tanggal 27 Juni 2023. Tujuan dilakukan *pre-test* yaitu untuk studi awal dan untuk mengetahui hasil belajar materi penyakit menular dan tidak menular pada siswa. Pengambilan data *pre-test* dilakukan dengan menggunakan lembar tes hasil belajar yang berisi 20 butir soal pilihan ganda yang sudah dilakukan uji validitas dan reabilitas. Setelah kegiatan *pre-test* dilakukan, selanjutnya dilaksanakan tindakan dan kegiatan *post-test* untuk mengukur tingkat hasil belajar siswa setelah diberi tindakan pada setiap siklusnya.

Hasil *pre-test* menyatakan bahwa dari 24 siswa, nilai tertinggi yaitu 80 sedangkan nilai terendah yaitu 25 dan nilai rata-rata kelas yaitu 57,92 dan hanya terdapat tujuh siswa yang nilainya tuntas KKM. Hal ini membuktikan bahwa siswa kelas V SD Negeri 1 Patalan memiliki hasil belajar PJOK materi penyakit menular dan tidak menular rendah.

Tabel 7. Hasil belajar *pre-test* siswa

No	Nama	Hasil Nilai	
		Pre-test	Keterangan
1	Arfin	80	Tuntas
2	Ariswan	70	Tuntas
3	Aufan	55	Belum Tuntas
4	Azkar	40	Belum Tuntas
5	Bagas	60	Belum Tuntas
6	Chintia	70	Tuntas
7	Desta	50	Belum Tuntas
8	Dimas	30	Belum Tuntas
9	Dzaki	65	Belum Tuntas
10	Febrian	75	Tuntas
11	Ilham	60	Belum Tuntas
12	Irfan F	25	Belum Tuntas
13	Irfan S	70	Tuntas
14	M. Yazdan	60	Belum Tuntas
15	Mutia	65	Belum Tuntas
16	Nabil	60	Belum Tuntas
17	Nia	45	Belum Tuntas
18	Randi	65	Belum Tuntas
19	Revani	70	Tuntas
20	Revano	55	Belum Tuntas
21	Rizki	75	Tuntas
22	Satria	35	Belum Tuntas
23	Shifa	65	Belum Tuntas
24	Vivin	45	Belum Tuntas
Jumlah		1390	
Rata- rata			57,92

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa yang memiliki nilai belum tuntas berjumlah 16 siswa, sedangkan siswa yang memiliki nilai tuntas berjumlah 7 siswa. Hasil *pre-test* diatas dilakukan presentase sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil persentase ketuntasan belajar *pre-test*

Ketuntasan klasikal >85%		
Siswa Tuntas	7	29%
Siswa Belum Tuntas	17	71%

Berdasarkan tabel berikut diketahui sebanyak 29% siswa belum tuntas dan 71% siswa sudah tuntas. Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Patalan masih rendah dan diperlukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Dalam siklus I peneliti dengan guru PJOK melaksanakan perencanaan kegiatan penelitian tindakan kelas dengan melakukan persiapan sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan dilaksanakan sebagai pedoman untuk melaksanakan tindakan selama pembelajaran untuk memperbaiki proses pembelajaran. Berikut perencanaan tindakan pada siklus I :

- a) Guru bersama peneliti merumuskan tujuan pembelajaran.
- b) Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- c) Peneliti mempersiapkan alat, sumber, dan media pembelajaran
- d) Peneliti mempersiapkan media *audio visual* materi penyakit menular dan tidak menular.
- e) Peneliti menyiapkan alat evaluasi berupa tes obyektif (pilihan ganda).
- f) Peneliti menyiapkan lembar observasi untuk mengamati proses tindakan yang dilakukan guru selama pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan dilakukan pada hari rabu tanggal 28 Juni 2023 dengan waktu 2x35 menit. Tindakan pada siklus I dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya dengan menggunakan media *audio visual*

sebagai media pembelajarannya. Pada akhir proses pembelajaran dilaksanakan tes objektif berjumlah 20 butir soal pilihan ganda. Berikut langkah-langkah pelaksanaan tindakan pada siklus I :

1) Kegiatan pendahuluan

Dalam mengawali proses pembelajaran dapat dilihat sebagai berikut :

- a. Kelas dibuka dengan ucapan salam, dan berdoa. (Orientasi)
- b. Mengecek kehadiran dan menanyakan kesehatan peserta didik secara umum.
- c. Mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari guna mengetahui kompetensi awal peserta didik pada materi yang akan dipelajari. (Apersepsi)
- d. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- e. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi).
- f. Peserta didik dibagi kelompok belajar, pengelompokan dilakukan menurut nomor presensi atau sesuai dengan kelompok belajar.

2) Kegiatan Inti

Pada bagian kegiatan inti guru menyampaikan materi penyakit menular dan tidak menular menggunakan media *audio visual*. Adapun langkah-langkah kegiatan inti sebagai berikut:

- a. Peserta didik mengamati tayangan video materi konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan penyakit tidak menular

- b. Peserta didik mencatat hal yang penting yang ditemukan dalam mengamati video pembelajaran yang ditayangkan.
 - c. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan.
 - d. Peserta didik menanyakan penjelasan guru atau materi dalam video yang belum dipahami.
 - e. Peserta didik mencoba mendiskusikan dengan kelompok yang sudah dibuat, mengenai materi penyakit menular dan penyakit tidak menular serta pencegahannya, dengan melakukan penyelidikan mencari data/referensi/ sumber.
 - f. Guru mengintruksikan kelompok kerja mempresentasikan dan menunjukkan hasil belajar tentang pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan penyakit tidak menular.
 - g. Setiap peserta didik saling mengamati proses presentasi hasil pemahaman peserta didik lainnya.
 - h. Guru memberi tanggapan terhadap hasil presentasi kelompok.
 - i. Peserta didik menyimak penjelasan guru berkaitan dengan kegiatan yang telah dilakukan
- 3) Kegiatan Penutup

Adapun langkah-langkah dalam mengakhiri proses pembelajaran adalah sebagai berikut :

- a. Peserta didik bersama guru, melakukan refleksi dan menyimpulkan hasil pembelajaran (Refleksi).

- b. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk belajar di rumah terkait materi yang telah dipelajari (penyakit menular dan tidak menular).
- c. Guru bersama peserta didik berdoa sebagai penutup kegiatan. (Religius)

c. Tahap Pengamatan

Kegiatan pengamatan dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai ketepatan perencanaan pembelajaran dengan pelaksanaan pembelajaran yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Hasil observasi pengamatan pembelajaran yaitu sebagai berikut :

Tabel 9. Hasil pengamatan tindakan guru siklus I

No	Obyek yang diamati	1	2	3	4	Keterangan
1.	Pengkondisian siswa selama pembelajaran		✓			
2.	Persiapan perlengkapan pembelajaran			✓		
3.	Penyampaikan materi menggunakan media <i>audio visual</i> dengan jelas			✓		
4.	Ketrampilan guru dalam menggunakan media <i>audio visual</i>			✓		
5.	Guru memberikan kesempatan siswa bertanya hal yang belum dipahami				✓	
6.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk memberi tanggapan				✓	
7.	Guru memberikan <i>reward and punishment</i> kepada siswa		✓			
8.	Ketepatan waktu guru dalam mengajar			✓		

Keterangan : 1 : tidak baik 3 : baik

 2 : kurang baik 4 : sangat baik

Berdasarkan hasil pengamatan dalam lembar observasi di atas, dapat dilihat bahwa pembelajaran belum berjalan dengan baik dikarenakan penerapan pengkondisian kelas dan *reward and punishment* pada siswa masih kurang.

Kekurangan yang terjadi pada siklus I disebabkan oleh kedua aspek tersebut dan akan dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk siklus selanjutnya.

Pada akhir proses pembelajaran siklus I dilakukan penilaian hasil belajar melalui *post-test* untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa dalam materi penyakit menular dan tidak menular. Penilaian hasil belajar menggunakan tes berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 20 butir. Masing-masing butir soal diberi bobot nilai sebanyak 5. Perbandingan peningkatan antara nilai *pre-test* dan *post-test* siklus I sebagai berikut :

Tabel 10. Perbandingan hasil belajar *pre-test* dengan *post-test* siklus I

No	Nama	Hasil Nilai			
		Pre-test	Keterangan	Post-test I	Keterangan
1	Arfin	80	Tuntas	90	Tuntas
2	Ariswan	70	Tuntas	75	Tuntas
3	Aufan	55	Belum Tuntas	65	Belum Tuntas
4	Azkar	40	Belum Tuntas	60	Belum Tuntas
5	Bagas	60	Belum Tuntas	70	Tuntas
6	Chintia	70	Tuntas	80	Tuntas
7	Desta	50	Belum Tuntas	65	Belum Tuntas
8	Dimas	30	Belum Tuntas	50	Belum Tuntas
9	Dzaki	65	Belum Tuntas	70	Tuntas
10	Febrian	75	Tuntas	85	Tuntas
11	Ilham	60	Belum Tuntas	75	Tuntas
12	Irfan F	25	Belum Tuntas	40	Belum Tuntas
13	Irfan S	70	Tuntas	80	Tuntas
14	M. Yazdan	60	Belum Tuntas	75	Tuntas
15	Mutia	65	Belum Tuntas	80	Tuntas
16	Nabil	60	Belum Tuntas	70	Tuntas
17	Nia	45	Belum Tuntas	60	Belum Tuntas
18	Randi	65	Belum Tuntas	75	Tuntas
19	Revani	70	Tuntas	80	Tuntas
20	Revano	55	Belum Tuntas	65	Belum Tuntas
21	Rizki	75	Tuntas	85	Tuntas
22	Satria	35	Belum Tuntas	45	Belum Tuntas
23	Shifa	65	Belum Tuntas	70	Tuntas
24	Vivin	45	Belum Tuntas	60	Belum Tuntas
Jumlah		1390		1670	
Rata- rata		57,92		69,58	

Berdasarkan perbandingan hasil belajar pada *pre-test* dengan nilai *post-test* siklus I, siswa mengalami peningkatan hasil belajar. Terdapat 15 siswa yang sudah tuntas dan 9 siswa belum tuntas, namun dari hasil perbandingan tersebut hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan meskipun masih ada beberapa siswa yang belum tuntas.

Tabel 11. Hasil persentase ketuntasan belajar siklus I

Ketuntasan klasikal >85%		
Siswa Tuntas	15	62,5%
Siswa Belum Tuntas	9	37,5%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui 62,5% siswa tuntas dan 37,5%

siswa belum tuntas.

d. Tahap Refleksi

Tindakan yang dilaksanakan pada siklus I secara umum telah sesuai dengan perencanaan. Namun, masih diketahui beberapa kekurangan yang terjadi selama tindakan dan nantinya dijadikan sebagai bahan evaluasi pada siklus selanjutnya. Kekurangan yang ditemukan pada pelaksanaan tindakan siklus I adalah pengkondisian siswa yang masih kurang sehingga ketertiban siswa selama pembelajaran masih kurang dan pemberian *reward and punishment* belum dilaksanakan. Dilihat dari beberapa masalah tersebut, maka untuk pelaksanaan tindakan pada siklus selanjutnya guru akan lebih tegas lagi dalam pembelajaran dan melaksanakan pemberian *reward and punishment* untuk siswa agar pembelajaran dapat berjalan kondusif.

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Dalam siklus II peneliti dengan guru PJOK melaksanakan perencanaan kegiatan penelitian tindakan kelas dengan melakukan persiapan sebagai berikut:

- a) Peneliti dan guru berdiskusi mencari solusi untuk mengatasi kekurangan pembelajaran dalam siklus I.
- b) Guru bersama peneliti merumuskan tujuan pembelajaran.
- c) Peneliti menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

- d) Peneliti mempersiapkan alat, sumber, dan media pembelajaran
- e) Peneliti mempersiapkan media *audio visual* materi penyakit menular dan tidak menular.
- f) Peneliti menyiapkan alat evaluasi berupa tes obyektif (pilihan ganda).
- g) Peneliti menyiapkan lembar observasi untuk mengamati proses tindakan yang dilakukan guru selama pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan dengan waktu 2x35 menit pada hari Selasa tanggal 4 Juli 2023. Pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan RPP yang telah disusun sebelumnya dengan perbaikan sesuai dengan refleksi pada siklus I. Saat akhir proses pembelajaran dilaksanakan *post-test* dengan menggunakan instrumen tes berjumlah 20 butir soal pilihan ganda. Berikut langkah-langkah pelaksanaan tindakan siklus II :

- 1) Kegiatan pendahuluan
 - a) Kelas dibuka dengan ucapan salam, dan berdoa. (Orientasi)
 - b) Mengecek kehadiran dan menanyakan kesehatan peserta didik secara umum.
 - c) Guru menyampaikan dan mempertegas tata tertib selama pembelajaran dengan memberikan *reward and punishment*.
 - d) Mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari guna mengetahui kompetensi awal peserta didik pada materi yang akan dipelajari. (Apersepsi)

- e) Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
 - f) Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi).
 - g) Peserta didik dibagi kelompok belajar, pengelompokan dilakukan menurut nomor presensi atau sesuai dengan kelompok belajar.
- 2) Kegiatan Inti
- a) Peserta didik mengamati tayangan video materi konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan penyakit tidak menular
 - b) Peserta didik mencatat hal yang penting yang ditemukan dalam mengamati video pembelajaran yang ditayangkan.
 - c) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan.
 - d) Peserta didik menanyakan penjelasan guru atau materi dalam video yang belum dipahami.
 - e) Peserta didik mencoba mendiskusikan dengan kelompok yang sudah dibuat, mengenai materi penyakit menular dan penyakit tidak menular serta pencegahannya, dengan melakukan penyelidikan mencari data/referensi/ sumber.
 - f) Guru mengintruksikan kelompok kerja mempresentasikan dan menunjukkan hasil belajar tentang pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan penyakit tidak menular.
 - g) Setiap peserta didik saling mengamati proses presentasi hasil pemahaman peserta didik lainnya.

- h) Guru memberi tanggapan terhadap hasil presentasi kelompok.
- i) Peserta didik menyimak penjelasan guru berkaitan dengan kegiatan yang telah dilakukan

3) Kegiatan Penutup

- a) Peserta didik bersama guru, melakukan refleksi dan menyimpulkan hasil pembelajaran (Refleksi).
- b) Guru memberikan reward and punishment kepada siswa.
- c) Guru memberikan tugas kepada siswa untuk belajar di rumah terkait materi yang telah dipelajari (penyakit menular dan tidak menular).
- d) Guru bersama peserta didik berdoa sebagai penutup kegiatan. (Religius).

c. Pengamatan Tindakan

Pelaksanaan pengamatan tindakan pada siklus II bahwa pembelajaran berjalan dengan lancar dan baik. Penggunaan media *audio visual* dalam penyampaian materi menjadikan siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran. Guru saat memulai pembelajaran memperingatkan siswa agar kondusif selama pembelajaran berlangsung dan menyampaikan *reward and punishment* untuk siswa. Dengan adanya perbaikan tersebut, siswa menjadi lebih tertib, kondusif, dan semangat dalam mengikuti pembelajaran. Pengamatan ini memiliki tujuan untuk mendapatkan data mengenai kesesuaian rencana pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran.

Hasil pengamatan tindakan pada pembelajaran siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil pengamatan tindakan guru siklus II

No	Obyek yang diamati	1	2	3	4	Keterangan
1.	Pengkondisian siswa selama pembelajaran			✓		
2.	Persiapkan perlengkapan pembelajaran				✓	
3.	Penyampaikan materi menggunakan media <i>audio visual</i> dengan jelas				✓	
4.	Ketrampilan guru dalam menggunakan media <i>audio visual</i>				✓	
5.	Guru memberikan kesempatan siswa bertanya hal yang belum dipahami				✓	
6.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk memberi tanggapan				✓	
7.	Guru memberikan <i>reward and punishman</i> kepada siswa			✓		
8.	Ketepatan waktu guru dalam mengajar			✓		

Berdasarkan tabel di atas memperlihatkan bahwa pembelajaran siklus II sudah berjalan lancar dan baik karena tidak ada aspek yang menunjukkan kurang baik. Perubahan tersebut terjadi karena adanya perbaikan kekurangan yang ada pada siklus sebelumnya.

Pada akhir proses pembelajaran siklus II dilakukan penilaian hasil belajar melalui *post-test* untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa dalam materi penyakit menular dan tidak menular. Penilaian hasil belajar menggunakan tes berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 20 butir. Masing-masing butir soal diberi bobot nilai sebanyak 5. Perbandingan peningkatan antara nilai *pre-test* dan *post-test* siklus II sebagai berikut :

Tabel 13. Perbandingan hasil belajar *pre-test*, *post-test* siklus I dan siklus II

No	Nama	Hasil Nilai					Ket
		Pre-test	Keterangan	Post test I	Keterangan	Post-test II	
1	Arfin	80	Tuntas	90	Tuntas	100	Tuntas
2	Ariswan	70	Tuntas	75	Tuntas	85	Tuntas
3	Aufan	55	Belum Tuntas	65	Belum Tuntas	70	Tuntas
4	Azkar	40	Belum Tuntas	60	Belum Tuntas	75	Tuntas
5	Bagas	60	Belum Tuntas	70	Tuntas	80	Tuntas
6	Chintia	70	Tuntas	80	Tuntas	85	Tuntas
7	Desta	50	Belum Tuntas	65	Belum Tuntas	70	Tuntas
8	Dimas	30	Belum Tuntas	50	Belum Tuntas	70	Tuntas
9	Dzaki	65	Belum Tuntas	70	Tuntas	75	Tuntas
10	Febrian	75	Tuntas	85	Tuntas	90	Tuntas
11	Ilham	60	Belum Tuntas	75	Tuntas	80	Tuntas
12	Irfan F	25	Belum Tuntas	40	Belum Tuntas	75	Tuntas
13	Irfan S	70	Tuntas	80	Tuntas	85	Tuntas
14	M. Yazdan	60	Belum Tuntas	75	Tuntas	80	Tuntas
15	Mutia	65	Belum Tuntas	80	Tuntas	90	Tuntas
16	Nabil	60	Belum Tuntas	70	Tuntas	75	Tuntas
17	Nia	45	Belum Tuntas	60	Belum Tuntas	70	Tuntas
18	Randi	65	Belum Tuntas	75	Tuntas	80	Tuntas
19	Revani	70	Tuntas	80	Tuntas	85	Tuntas
20	Revano	55	Belum Tuntas	65	Belum Tuntas	70	Tuntas
21	Rizki	75	Tuntas	85	Tuntas	100	Tuntas
22	Satria	35	Belum Tuntas	45	Belum Tuntas	70	Tuntas
23	Shifa	65	Belum Tuntas	70	Tuntas	80	Tuntas
24	Vivin	45	Belum Tuntas	60	Belum Tuntas	75	Tuntas
Jumlah		1390		1670		1915	
Rata- rata		57,92		69,58		79,79	

Berdasarkan perbandingan hasil belajar antara *pre-test* dan *post-test* siklus I dengan *post-test* siklus II, siswa mengalami peningkatan hasil belajar. Keseluruhan nilai hasil belajar siswa sudah mencapai kriteria ketuntasan maksimum, dan hasil belajar seluruh siswa mengalami peningkatan.

Tabel 14. Hasil persentase ketuntasan belajar siklus II

Ketuntasan klasikal >85%		
Siswa Tuntas	24	100%
Siswa Belum Tuntas	0	0%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui 100% siswa tuntas dan tidak ada siswa yang belum tuntas.

d. Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada siklus II didapatkan bahwa pembelajaran sudah lancar dan baik. Dengan begitu selama pembelajaran tidak terdapat catatan yang berarti. Guru melaksanakan pengkondisian kelas dan memberikan *reward and punishment* dengan baik sehingga peserta didik mengikuti pembelajaran dengan tertib melalui media *audio visual*, dan hasil belajar keseluruhan siswa mencapai ketuntasan sebanyak 24 siswa. Diketahui dari hasil tersebut, maka peneliti tidak melanjutkan siklus berikutnya dan mengakhiri penelitian tindakan kelas pada siklus II.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil Ulangan Harian siswa kelas V SD Negeri 1 Patalan tahun ajaran 2022/2023 diketahui sebanyak 54% siswa belum mencapai nilai KKM dan 46% siswa sudah mencapai nilai KKM yang ditentukan yaitu 70. Data tersebut diperkuat dengan hasil *pre-test* yang membuktikan bahwa siswa kelas V SD Negeri 1 Patalan memang memiliki hasil belajar PJOK yang rendah khususnya dalam materi penyakit menular dan tidak menular. Adapun hasil *pre-test* yaitu sebanyak 71% siswa belum tuntas dan hanya 29% siswa yang dinyatakan tuntas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar PJOK khususnya materi penyakit menular dan tidak menular siswa kelas V SD Negeri

1 Patalan masih rendah dan perlu dilakukan tindakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

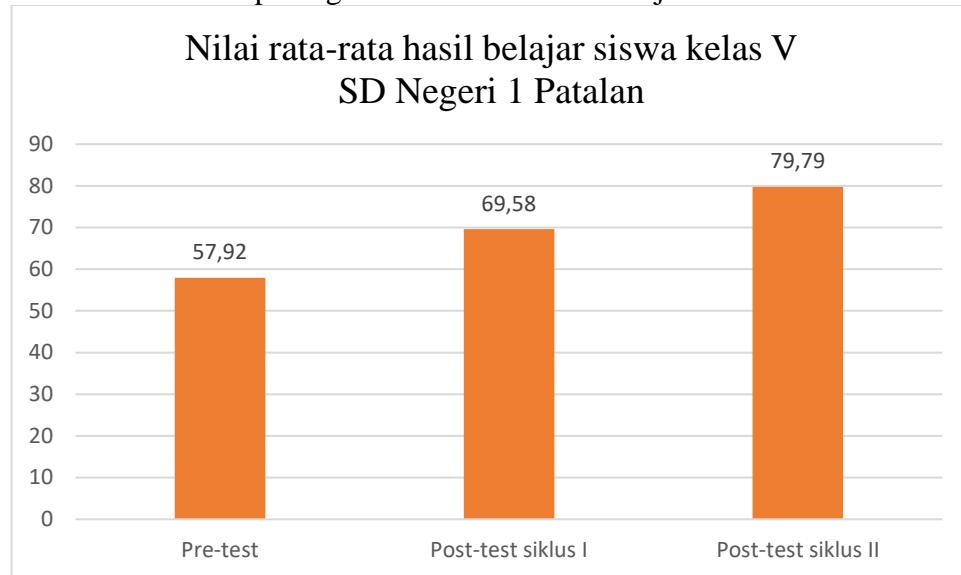
Pelaksanaan tindakan kelas dilakukan sebanyak dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan sebanyak satu pertemuan dan mencakup beberapa tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan dilaksanakan pada setiap hari Rabu tanggal 28 Juni 2023 dan hari Selasa tanggal 4 Juli 2023 dengan waktu pukul 08.00 s.d. 09.10 WIB, dan untuk pelaksanaan *pre-test* dilakukan sebelum tindakan diberikan. Pada akhir pertemuan setiap siklus dilakukan *post-test* untuk mengukur tingkat hasil belajar siswa. Pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas pada saat jadwal piket siswa kelas V dikarenakan penelitian dilaksanakan pada saat liburan sekolah.

Pelaksanaan tindakan yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan media *audio visual* guna membantu siswa memahami materi penyakit menular dan tidak menular. Dalam penyampaian materi penyakit menular dan tidak menular peneliti menggunakan media *audio visual* yang mengandung unsur suara dan gambar berupa video animasi yang diambil dari youtube. Media *audio visual* yang digunakan dalam pembelajaran PJOK dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Fajar Muttaqien (2017: 27) menjelaskan bahwa manfaat media *audio visual* adalah dapat membantu mempermudah siswa menangkap materi yang disampaikan oleh guru.

Dilihat secara kuantitatif, hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah diberikan tindakan menggunakan media *audio visual* pada siklus I dan

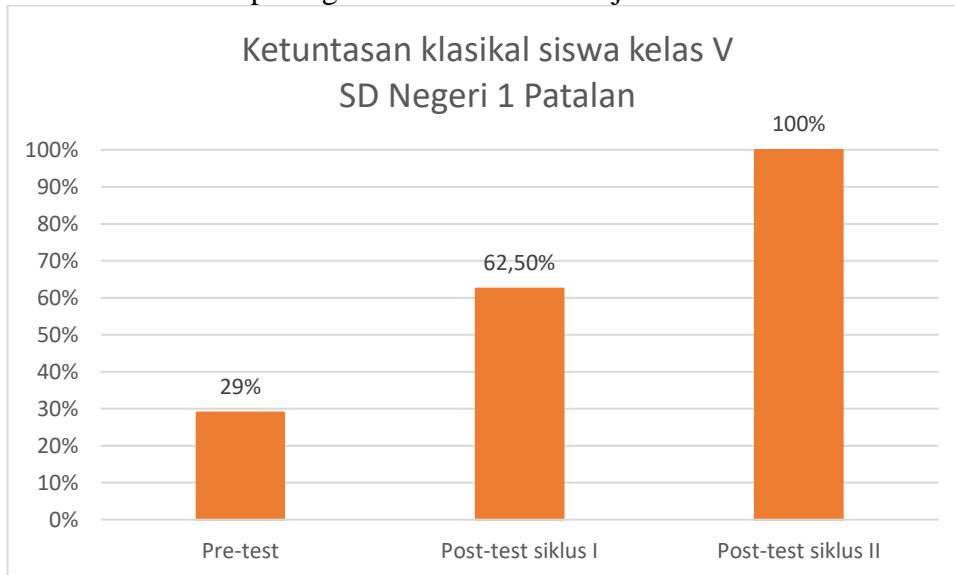
siklus II. Hasil belajar tersebut dapat dilihat dalam bentuk diagram sebagai berikut:

Gambar 3. Grafik peningkatan rata-rata hasil belajar siswa



Hasil belajar rata-rata keseluruhan siswa pada setiap siklus meningkat. Nilai rata-rata hasil belajar siswa saat *pre-test* ialah 57,90, pada siklus I nilai rata-rata siswa adalah 69,58, selanjutnya pada siklus II nilai rata-rata siswa adalah 79,79. Sehubungan dengan hal tersebut, peningkatan yang terwujud pada siklus I yaitu 11,68 dan pada siklus II adalah 10,21. Secara keseluruhan peningkatan hasil belajar yang terjadi adalah 21,89.

Gambar 4. Grafik peningkatan ketuntasan belajar siswa



Ketuntasan klasikal siswa mengalami peningkatan pada setiap siklusnya.

Pada *pre-test* sebanyak 7 siswa mendapatkan nilai tuntas dengan presentase 29%, lalu pada siklus I sebanyak 15 siswa mendapatkan nilai tuntas dengan presentase 62,5%, dan pada siklus II seluruh siswa sudah mendapatkan nilai tuntas KKM dengan presentase 100%. Suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat $>85\%$ siswa yang telah tuntas belajarnya (Triyanto, 2009: 214).

Penjelasan diatas membuktikan bahwa hipotesis penggunaan media *audio visual* dapat meningkatkan hasil belajar materi penyakit menular dan tidak menular siswa kelas V SD Negeri 1 Patalan dapat diterima. Setelah pemberian tindakan menggunakan media *audio visual* dalam materi penyakit menular dan tidak menular pada siswa kelas V SD Negeri 1 Patalan, siswa lebih mudah dalam memahami materi dengan diikuti peningkatan hasil belajar siswa mencapai nilai KKM.

C. Keterbatasan Penelitian

Selama penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siswa kelas V SD Negeri 1 Patalan, peneliti menyadari bahwa masih terdapat keterbatasan yang dialami selama melaksanakan penelitian sehingga terkadang menjadikan proses penelitian kurang sesuai dengan yang diharapkan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu :

1. Terbatasnya waktu penelitian sehingga penelitian dilaksanakan pada waktu liburan sekolah dan peneliti kesusahan untuk memastikan kehadiran siswa.

D. Refleksi Perolehan Pengetahuan Peneliti

Setelah melakukan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media *audio visual* pada materi penyakit menular dan tidak menular terhadap siswa kelas V SD Negeri 1 Patalan, peneliti memperoleh beberapa tambahan pengetahuan sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan pada peneliti terkait dengan cara mengorganisasikan kelas dengan baik
2. Menambah pengetahuan terkait dengan penggunaan media *audio visual* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Menambah pengalaman peneliti untuk mencoba gagasan baru dalam mengatasi permasalahan pada siswa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan dalam bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *audio visual* pada materi penyakit menular dan tidak menular dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Patalan Tahun Ajaran 2022/2023. Meningkatnya hasil belajar siswa pada materi penyakit menular dan tidak menular dapat diketahui dari perbandingan nilai *pre-test*, *post-test* siklus I, dan *post-test* siklus II. Pada *pre-test* nilai ketuntasan siswa adalah 29%, dan pada *post-test* siklus I naik menjadi 62,5%, serta pada *post-test* siklus II naik menjadi 87,5%. Nilai rata-rata siswa pada materi penyakit menular dan tidak menular menggunakan media *audio visual* juga mengalami peningkatan, pada siklus I adalah 57,92, pada siklus I nilai siswa meningkat menjadi 69,58, dan pada siklus II nilai siswa meningkat sebanyak 78,13. Dari data hasil belajar siswa pada *pre-test*, siklus I, dan siklus II menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam materi penyakit menular dan tidak menular dengan menggunakan media *audio visual* meningkat.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas pada siswa kelas V SD Negeri 1 Patalan sudah berhasil. Sesuai kriteria ketuntasan klasikal dan nilai rata-rata siswa sudah mencapai hasil yang baik dan dalam tindakan yang diberikan hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu penggunaan media

audio visual terhadap peningkatan hasil belajar materi penyakit menular dan tidak menular siswa kelas V SD Negeri 1 Patalan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan di atas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi guru, disarankan untuk dapat menerapkan penggunaan media *audio visual* sebagai alternatif pembelajaran untuk membantu siswa memahami materi dan meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat mengikuti pembelajaran secara tertib dan aktif sehingga dapat memahami materi yang disampaikan guru dan hasil belajar mencapai KKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad suryadi. (2020). *Teknologi dan Media Pembelajaran* Jilid I. Cv Jejak.
- Akhiruddin, Sujarwo. H. (2019). *Belajar dan Pembelajaran*. CV Cahaya Bintang Cemerlang.
- Ananda, R. (2017). Penggunaan Media *Audio Visual* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota. *Jurnal Besicedu*, 1 (1) (2580–1147).
- Anitah, S. (2012). *Media Pembelajaran*. Yuma Pustaka.
- Aqib, Zainal. (2013). *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Yrama Widya.
- Arifin, Aji & Raharjo, Agung. B. (2019). *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SD/MI Kelas V*. Mediatama.
- Arsyad, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Cahyani, dkk. (2021). *Media Video Animasi Guna Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab Pada Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan*, 9(2) 294-295.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Depdiknas.
- Edwita. (2022). *Pelatihan Guru Mengembangkan Pantun Berorientasi Penyakit menular dan tidak menular D Sekolah Dasar*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3 (1) (2721–9135).
- Faishol, R., & Mashuri, I. (2021). Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa Kelas 2 Mi Tarbiyatul Sibyan Srono. Incare, International Journal Of Educational Resources, 1(6), 523–540.
- Fikri, H., & Madona, A. S. (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif*. Penerbit Samudra Biru.
- Fitria, F. L. (2017). Penerapan Media Pembelajaran Google Drive Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 2 (1) (138–144).
- Harsismanto, J. O. dan A. D. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Video dan Poster Terhadap Pengetahuan dan Sikap Anak Dalam Pencegahan Penyakit Diare. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 1 (1) (75–85).

- Hasan, M., Milawati, Darodjat, Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwar, A. M., Rahmat, A., Masdiana, & Indra, I. M. (2021). *Media Pembelajaran*. Tahta Media Group.
- Hastuti, Ari dan Yudi Budianti. 2014. Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPA Kelas II SDN Bantargebang II Kota Bekasi.
- Heruman. 2013. *Model-Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Remaja Rosdakarya.
- Karo, I. R. dan R. (2018). Manfaat Media Dalam Pembelajaran. *AXIOM*, VII (1) 2580–0450).
- Kementerian Kesehatan. (2014). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2014 tentang Penanggulangan Penyakit Menular*.
- Kusuma, A. P., & Sukendra, D. M., (2016). Analisis Spasial Kejadian Demam Berdarah Dengue Berdasarkan Kepadatan Penduduk. *Unnes Journal of Public Health*, 5(1), 2252-6528.
- Izza, V., Mahardayani, H. I. (2013). Hubungan Antara Body Dissatisfaction Dan Interaksi Social Dan Kepercayaan Siri Remaja Putri. *Proyeksi*, 6(1) 2113-6119.
- Miftah, M. (2013). Fungsi dan Peran Pembelajaran Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Belajar Siswa. *Jurnal Kwangsan*, 1 (2) (2089–1097).
- Munadi, Yudhi. (2010). Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru. Gaung Persada (GP) Press.
- Muslim, A. A. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hidup Sehat Dengan Makanan Dan Minuman Yang Halal Serta Bergizi Melalui Model Pembelajaran Word Square. *Jurnal Pendidikan*. 1(2) (2809–3364).
- Mu'allin. (2014). *Penelitian Tindak Kelas Teori Dan Praktik*. Ganding Pustaka.
- Muttaqien, Fajar. (2017). Penggunaan Media Audio-Visual dan Aktivitas Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Vocabulary Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas X (Quasy Experiment: SMAN 8 Garut). *Jurnal Wawasan Ilmiah*, 8(1): 25-41.
- Najmah. (2016). *Epidemiologi Penyakit Menular*. Trans Info Media.

- Nomleni, F. T., & Manu, T. S. N. (2018). Pengembangan Media Audio Visual dan Alat Peraga dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Pemecahan Masalah. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 8(3), 219–230.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'at*, 3(2).
- Pranata, K. M. A., Wahjoedi, H., & Lesmana, K. Y. P. (2021). Media Pembelajaran PJOK Berbasis *Audio Visual* pada Materi Shooting Bolabasket. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 9 (2), 82–90.
- Pratiwi, E., & Asri, N. (2020). *Dasar-Dasar Pendidikan Jasmani Untuk Guru Sekolah Dasar* (A. Mukhromah, Ed.; Cetakan 1). Bening Media Publishing.
- Purwono, J., Yutmini, S., & Anitah, S. (2014). Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(2), 127–144.
- Putra, M. P., Rosmaneli, Zarwan, & Darni. (2022). Studi Budaya Hidup Sehat SD Negeri 32 Jorong Taratak Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan. *Jurnal Pendidikan dan Olahraga (JPO)*, 5 (7), 2654-8887.
- Rahayu, E. T. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Implementasi pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Alfabeta,cv.
- Rahmi, M. N., Rohmah, M., & Wulandari, L. (2021). Pengaruh Video Pembelajaran Interaktif Terhadap Hasil Belajar PAI Siswa SMP Sepuluh November Tarbiyatun: *Kajian Pendidikan Islam*, 5 (2622–1942).
- Rohani, A. (2006). *Media Pembelajaran*. Reneka Cipta.
- Samura, A. O. (2015). *Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Matematika Dan Manfaatnya*. *Jurnal matematika dan Pendidikan matematika*, 4 (1), 2089-855.
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Prenada Media Group.
- Sanjaya, W. (2012). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Kencana.
- Sanjaya, W. (2014). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Kencana Prenada Media Group.

- Saodah, Pratiwi, A. R., Pratiwi, S. A., & Halimah, S. (2020). Penggunaan Media Dalam Pembelajaran PKN SD. In *Jurnal Pendidikan dan Dakwah*.
- Sardiman, A. M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sari, Della., Lestari, N. D., Halimah. A. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa. *Jurnal Neraca*. 2 (2), 2441-6997.
- Serjuyu. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Pjok Materi Penyakit menular dan tidak menular Dengan Pendekatan Taktis Menggunakan Test Tertulis Pada Siswa Kelas IV SD N 1 Pendaharan. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 7(2) (26858045).
- Shanty, N. (2021). *Silent Killer Disease*: Penyakit yang Diam-diam Mematikan. Yogyakarta: Javalitera.
- Simamora, B. S. (2019). *Aktif Berolahraga*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Siyono, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. PT. Alfabet.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suryono dan Hariyanto. (2014). *Belajar dan Pengajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Trianto. (2009). Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif. Surabaya: Kencana
- Windasari Suci & Sofyan H. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1 (6) 2549-580.
- Yaumi, M. (2018). *Media & Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbingan TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
Alamat : Jl. Kotabaru No.1 Yogyakarta 55231, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513892.
Laman : <http://www.flkk.uny.ac.id> Surel : junus_flkk@uny.ac.id

Nomor : S1/PJSD/VI/2023

Lamp : 1 Bendel

Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : Bapak Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Anmur Galeh Pamungkas
NIM : 19604221050
Judul Skripsi : Penggunaan Media *Audio Visual* terhadap Peningkatan Hasil Belajar Materi Penyakit Menular dan Tidak Menular Siswa Kelas V SD Negeri 1 Pitalan Bantul.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pemberahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 23 Juni 2023
Koord. Prodi PJSD Program Sarjana

Dr. Hari Yuliarto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Tembuan :
1. Prodi
2. Ybs

2023_PJSD

Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS

**KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : Annur Galeh Pamungkas
NIM : 19604221050
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Departemen : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Pembimbing : Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd., M.Kes.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	Kamis, 27 April 2023	Konsultasi judul	
2.	Senin, 15 Mei 2023	Konsultasi proposal bab 1-3	
3.	Minggu, 21 Mei 2023	Revisi bab 1-3 penambahan referensi	
4.	Sabtu, 27 Mei 2023	Konsultasi proposal bab 1-3	
5.	Rabu, 7 Juni 2023	Revisi bab 1-3 tata tulis	
6.	Selasa, 13 Juni 2023	Konsultasi proposal bab 1-3	
7.	Rabu, 14 Juni 2023	Revisi perubahan metode penelitian	
8.	Senin, 19 Juni 2023	Permohonan expert judgment instrumen	
9.	Kamis, 22 Juni 2023	Konsultasi hasil uji coba instrumen	
10.	Kamis, 13 Juli 2023	Bimbingan bab 4-5	
11.	Minggu, 23 Juli 2023	Revisi bab 4-5 melengkapi lampiran	

Mengetahui
Koop. Prodi PJSD

Dr. Hari Yuliarto, M.Kes.
NIP. 196707011994121001

Lampiran 3. Surat Permohonan Validasi Instrumen

SURAT PERMOHONAN

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth,
Bapak Dr. Aris Fajar Tambudi, M.Or.
Di tempat

Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:

Nama : Annur Galeh Pamungkas
NIM : 19604221050
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul TA : Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Materi Penyakit Menular dan Tidak Menular Siswa Kelas V SD Negeri 1 Patalan Bantul

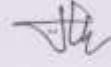
Dengan hormat mohon Bapak berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan: (1) proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draf instrumen penelitian TA.

Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing TA

Yogyakarta, 14 Juni 2023
Pemohon,


Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd., M.Kes
NIP. 197510182005011002


Annur Galeh Pamungkas
NIM. 19604221050

Lampiran 4. Surat Pernyataan Validasi

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd., M.Kes
NIP : 197510182005011002

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Annur Galeh Pamungkas
NIM : 19604221050
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Judul TA : Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan
Hasil Belajar Materi Penyakit Menular dan Tidak Menular
Siswa Kelas V SD Negeri 1 Patalan Bantul

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian.
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

*1. Singkatnya kata atau lebih baik jika
dipengalihbar spt baa*

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya,

Yogyakarta, 14 Juni 2023

Expert Judgment.


Prof. Dr. Erwin Setyo Kriswanto, S.Pd., M.Kes
NIP. 197510182005011002

Catatan:

- Beri tanda ✓

Lampiran 5. Surat Izin Ujicoba Instrumen

IURAT IZIN UJI INSTRUMEN <https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-ujji-instrumen>

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colosevi Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fki.uny.ac.id E-mail: humas_fki@uny.ac.id

Nomor : B/517/UN34.16/LT/2023 19 Juni 2023
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

Vth . Kepala SD Negeri 1 Sumberagung
Beji, Sumberagung, Jetis, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama	:	Annur Galeh Parmungkas
NIM	:	19604221050
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Judul Tugas Akhir	:	Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Materi Penyakit Menular dan Tidak Menular Siswa Kelas V SD Negeri 1 Patalan
Waktu Uji Instrumen	:	Selasa, 20 Juni 2023

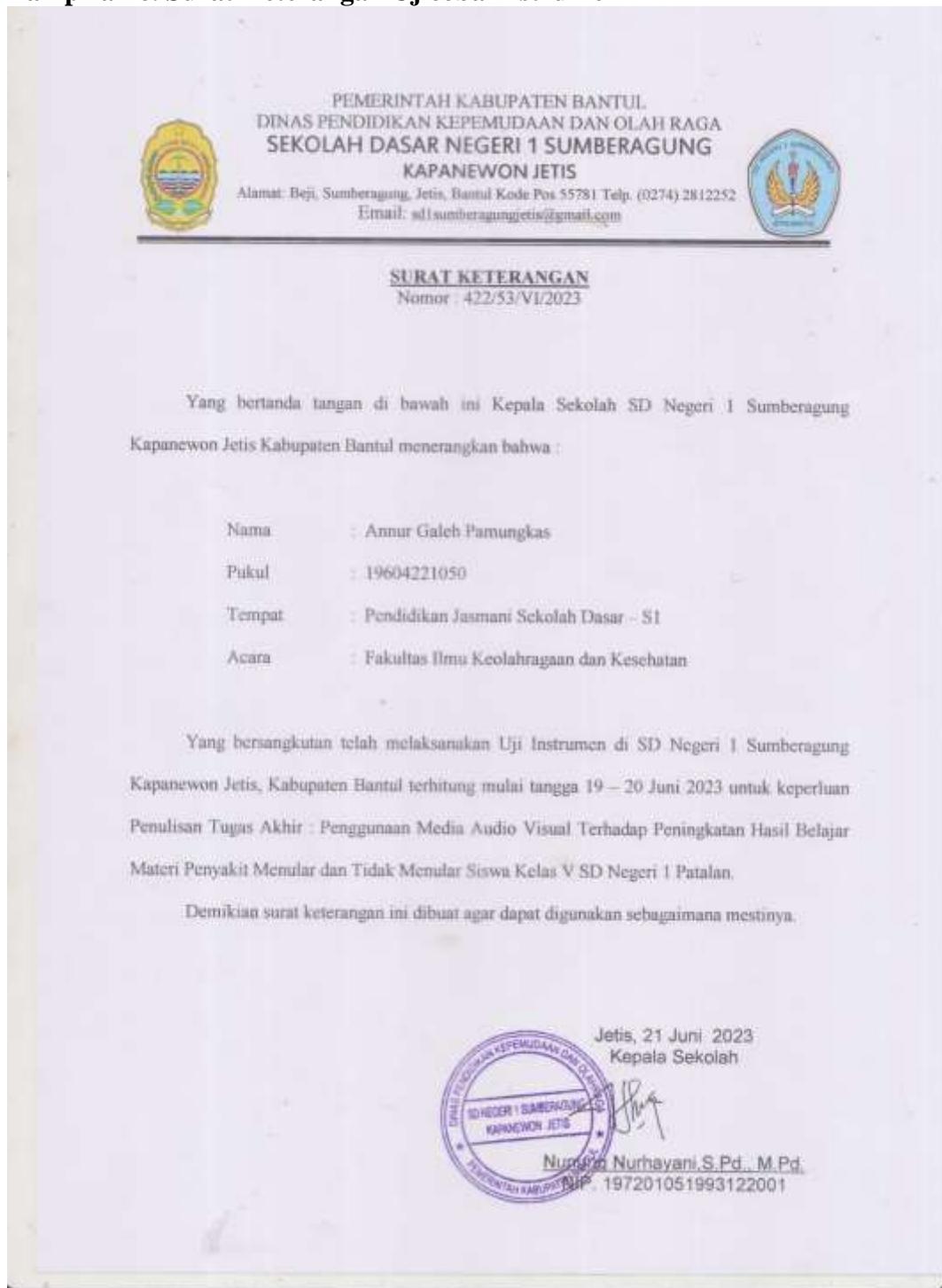
bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan pemilihan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.
Atas izin dan bantumannya diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 6. Surat Keterangan Ujicoba Instrumen



Lampiran 7. Hasil Uji Validitas Instrumen

Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

NO.	Bapak/Ibu:	Berdasarkan																									Jumlah		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25			
1.	Ainiard Hukal	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	44	
2.	Anastya Nisa A	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	13	52	1	1	1	1	1
3.	Aun Lauchu P	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	68
4.	Fauziah Adlin N	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	40
5.	Gladys Diana T	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	44
6.	Hana Faranithman	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	73
7.	Ismatiyah A	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	44
8.	M. Rihmat Arifinq	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	36
9.	M. Muhamad Rizka F	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	33
10.	Naith Dyan K	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33
11.	Oktaiviana Astutiwa	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	
12.	R. Afriyani Kristina E. M	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13	
13.	Renita Ratna A	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	
14.	Safira Silia A	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	10		
15.	Siti Wahyuniwulan	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
16.	Surya Idris P	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
17.	Tatita Ura M	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17		
18.	Villa Gertiawati C	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	10		
19.	Yunita Sugihara	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
20.	Widya Fitria P	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
	r Skorling	0,467	0,52	0,28	0,48	0,29	0,45	0,47	0,47	0,2	-4	0,49	0,38	0,48	0,38	0,47	-0,1	0,47	0,52	0,17	0,49	-0,2	0,52	0,5	0,5	0,5			
	r Total	0,484	0,44																										
	VIF	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V				

Lampiran 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No.	Responden	Bahan Riset																										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Jumlah	
1	Ahmad Hudaif	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
2	Anangga Nur A.	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	13	
3	Aura Lantina P.	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	
4	Fathill Achfin N.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
5	Gibang Pans F.	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11
6	Hanis Sharmihman	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
7	Inanah Yuliani A.	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21
8	Miftum Amnati	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	9
9	M. Rofiqi Putra P.	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
10	Nurul Fitrah Dyan K.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
11	Oktaviahna Azadina	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	10
12	R. Ayu Khinna E. M	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15
13	Raudhatul Rafi'ah A.	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	17	
14	Safya Kalila A.	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	
15	Siti Wahyuniwidjaja	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	17
16	Surya Hesti P.	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
17	Taliha Ulfa M.	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	
18	Vaibhavi Ghorpade C.	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	
19	Vico Sugihara	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21	
20	Widyawati H.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	
Varian Bisnis		Varian Bisnis																										
Jumlah Varians Bisnis		Jumlah Varians Bisnis																										
Varians Total		Varians Total																										
r_{tt}		r_{tt}																										
Koefisien		Koefisien																										
Skor Tinggi		Skor Tinggi																										
Skor Rendah		Skor Rendah																										

Lampiran 9. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1387/UN34.16/PT.01.04/2023

23 Juni 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala Sekolah SD Negeri 1 Patalan
Karangasem, Patalan, Jetis, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Annur Galeh Pamungkas
NIM : 19604221050
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Materi Penyakit Menular dan Tidak Menular Siwa Kelas V SD Negeri 1 Patalan
Waktu Penelitian : 23 Juni - 7 Juli 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,



Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 10. Surat Keterangan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN, KEPEMUDAAN, DAN OLAHRAGA
SD NEGERI 1 PATALAN
Alamat: Sulang Lor, Patalan, Jetis, Bantul
Hp: 085743244032, Fb: sd1patalan, email: sd1patalan@gmail.com

**SURAT KETERANGAN
NOMOR : 422/030/JET.D.04/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Latifah Hanum, S.Pd.
NIP : 197303291997032003
Pangkat/ Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah SD N 1 Patalan

Menerangkan bahwa:

Nama : Annur Galeh Pamungkas
Tempat, Tanggal Lahir : Bantul, 19 Desember 2001
NIM : 19604221050
Prodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Menerangkan bahwa nama tersebut di atas benar-benar melakukan penelitian dengan judul
**"Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Materi Penyakit
Menular dan Tidak Menular Siswa Kelas V SD Negeri 1 Patalan"**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Patalan, 10 Juli 2023



Lampiran 11. Lembar Pre-test Siswa

INSTRUMEN PENELITIAN PRETEST
Hasil Belajar Budaya Hidup Sehat Kelas V
SD Negeri 1 Patalan Bantul

A. Identitas Peserta didik

Nama :

Kelas :

Nomor Absen :

B. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d!

1. Penyakit yang dapat berpindah dari orang yang sakit ke orang yang sehat adalah
 - a. Penyakit menular
 - b. Penyakit bawaan
 - c. Penyakit berat
 - d. Penyakit ringan
 2. Dibawah ini yang bukan merupakan penyebab penyakit menular adalah ...
 - a. Virus
 - b. Bakteri
 - c. Olahraga
 - d. Infeksi
 3. Salah satu penyebab timbulnya penyakit menular dikarenakan ...
 - a. Obesitas
 - b. Faktor keturunan
 - c. Terlalu kenyang
 - d. Kontak langsung dengan penderita
 4. Penyakit yang menyebabkan gangguan saluran pernafasan adalah penyakit
 - a. DBD
 - b. Influenza
 - c. Malaria
 - d. Diare

Dibawah ini yang termasuk contoh gambar penderita cacar air adalah



a.



C.



b.



d..

10. Gejala yang dialami penderita penyakit diare adalah

 - Sering buang air besar
 - Nyeri sendi
 - Batuk
 - Tekanan darah tinggi

11. Perhatikan uraian berikut!

 - Keracunan
 - Digigit nyamuk
 - Infeksi bakteri
 - Infeksi saluran pernafasan

Dari uraian diatas yang termasuk kategori penyebab penyakit diare yaitu

 - 2), 4)
 - 1), 3)
 - 2), 1)
 - 1), 2)

12. Jelaskan penyakit tidak menular adalah

 - Penyakit yang dapat menular kepada setiap orang dengan mudah
 - Penyakit yang disebabkan karena kontak langsung dengan penderita
 - Penyakit yang tidak dapat ditularkan dari seseorang yang sedang sakit
 - Penyakit yang dapat berpindah dari seseorang yang sedang sakit

13. Diabetes, obesitas, jantung, dan hipertensi merupakan contoh dari

 - Penyakit mudah menular
 - Penyakit tidak menular
 - Penyakit ringan
 - Penyakit tidak menular

14. Ibu arif beberapa hari tidak berangkat bekerja, setelah dicek tekanan darahnya melebihi batas normal. Dari gejala tersebut ibu arif terkena penyakit....

 - Diabetes
 - Diare
 - Hipertensi
 - Demam berdarah

15. Selain faktor keturunan, penyakit hipertensi juga dipengaruhi oleh ...

 - Pola hidup yang tidak sehat
 - Berolahraga secara teratur
 - Konsumsi makanan yang bergizi
 - Waktu istirahat yang cukup

16. Resiko seseorang terkena penyakit jantung dapat meningkat karena

 - Merokok dan kolestrol tinggi
 - Pola hidup yang sehat
 - Istirahat yang cukup
 - Olahraga secara teratur

17. Penyakit yang disebabkan oleh kadar gula darah yang tinggi adalah
- a. Demam berdarah
 - b. Obesitas
 - c. Cacar air
 - d. Diabetes
18. Penumpukan lemak yang sangat tinggi didalam tubuh sehingga berat badan diluar batas ideal merupakan pengertian penyakit
- a. Jantung koroner
 - b. Diabetes
 - c. Cacar air
 - d. Obesitas
19. Untuk mengurangi dampak penyakit obesitas, yang harus dilakukan penderita adalah
- a. Kurang istirahat
 - b. Konsumsi makanan berlebih
 - c. Diet ketat
 - d. Menjaga kebersihan tubuh
20. Yang bukan merupakan dampak dari penyakit obesitas adalah
- a. Badan sehat
 - b. Terkena stroke
 - c. Berat badan lebih
 - d. Kematian

Kunci Jawaban :

No.	Jawaban	No.	Jawaban	No.	Jawaban	No.	Jawaban
1.	A	6.	B	11.	B	16.	A
2.	C	7.	B	12.	C	17.	D
3.	D	8.	D	13.	B	18.	D
4.	B	9.	B	14.	C	19.	C
5.	A	10.	A	15.	A	20.	A

Lampiran 12. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS I

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Patalan
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Materi : Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular
Kelas/Semester : V (lima) / Genap
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman,guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

(IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.9 Memahami konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular	3.9.1 Memahami konsep pemeliharaan diri dari penyakit menular dan tidak menular dengan tepat.
4.9 Menerapkan konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular	4.9.1 Menerapkan konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular dengan tepat

C. Tujuan

1. Peserta didik dapat menjelaskan konsep cara memelihara diri dari penyakit menular dan penyakit tidak menular dengan tepat.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi konsep cara memelihara diri dari penyakit menular dan penyakit tidak menular dengan tepat.
3. Peserta didik dapat menerapkan konsep cara memelihara diri dari penyakit menular dan penyakit tidak menular dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

Materi: Penyakit menular dan penyakit tidak menular

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Problem based learning (PBL)
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Demonstrasi

F. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media : Media *audio visual* (video)
2. Alat : Laptop, Speaker, LCD Proyektor, Buku Tulis, Alat Tulis,

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan ucapan salam, dan berdoa. (Orientasi)2. Mengecek kehadiran dan menanyakan kesehatan peserta didik secara umum.3. Mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari guna mengetahui kompetensi awal peserta didik pada materi yang akan dipelajari. (Apresiasi)4. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.5. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi).	10 menit

	<p>6. Peserta didik dibagi kelompok belajar, pengelompokan dilakukan menurut nomor absen atau sesuai dengan kelompok belajar.</p>	
Kegiatan Inti	<p>A. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati tayangan video materi konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan penyakit tidak menular 2. Peserta didik mencatat hal yang penting yang ditemukan dalam mengamati video pembelajaran yang ditayangkan. <p>B. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan. 2. Peserta didik menanyakan penjelasan guru atau materi dalam video yang belum dipahami. <p>C. Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencoba mendiskusikan dengan kelompok yang sudah dibuat, mengenai materi penyakit menular dan penyakit tidak menular serta pencegahannya, dengan melakukan penyelidikan mencari data/refrensi/ sumber. <p>D. Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menginstruksikan kelompok kerja mempresentasikan dan menunjukkan hasil belajar tentang pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan penyakit tidak menular. 2. Setiap peserta didik saling mengamati proses presentasi hasil pemahaman peserta didik lainnya. <p>E. Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi tanggapan terhadap hasil presentasi kelompok. 2. Peserta didik menyimak penjelasan guru berkaitan dengan kegiatan yang telah dilakukan 	55 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru, melakukan refleksi dan menyimpulkan hasil pembelajaran (Refleks). 2. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk belajar di rumah terkait materi yang 	5 menit

	<p>telah dipelajari (penyakit menular dan tidak menular).</p> <p>3. Guru bersama peserta didik berdoa sebagai penutup kegiatan. (Religius)</p>	
--	---	--

H. Penilaian Hasil Belajar

- a. Teknik penilaian : tes pilihan ganda
- b. Instrument penilaian : lembar evaluasi (terlampir)
- c. Perhitungan nilai : jumlah jawaban benar/jumlah total soal x 100
- d. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila 85% siswa tuntas (diatas nilai KKM).

Bantul, 28 Juni 2023

Guru PJOK

Wahyu Herdi Yanto, S.Pd.Jas.

NIP.198902112022211006

Peneliti

Annur Galeh Pamungkas

NIM.19604221050

Mengetahui



Lembar Observasi Guru dalam Proses Tindakan Peningkatan Hasil Belajar Penyakit Menular dan Tidak Menular Menggunakan Media

Audio Visual Siswa Kelas V SD Negeri 1 Patalan

Siklus : I

Berilah tanda(✓) pada setiap nomor sesuai dengan aspek yang diamati, kemudian tambahkanlah keterangan bila diperlukan!

N o	Obyek yang diamati	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1 . .	Pengkondisian siswa selama pembelajaran					
2 . .	Persiapkan perlengkapan pembelajaran					
3 . .	Penyampaikan materi menggunakan media <i>audio visual</i> dengan jelas					
4 . .	Ketrampilan guru dalam menggunakan media <i>audio visual</i>					
5 . .	Guru memberikan kesempatan siswa bertanya hal yang belum dipahami					
6 . .	Guru memberikan kesempatan siswa untuk memberi tanggapan					
7 . .	Guru memberikan <i>reward and punishment</i> kepada siswa					
8 . .	Ketepatan waktu guru dalam mengajar					

Keterangan: 4 = sangat baik

2 = kurang baik

3 = baik

1 = tidak baik

INSTRUMEN PENELITIAN SIKLUS I

Hasil Belajar Budaya Hidup Sehat Kelas V

SD Negeri 1 Patalan Bantul

A. Identitas Peserta didik

Nama :

Kelas :

Nomor Absen :

B. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d!

1. Gejala yang dialami penderita penyakit diare adalah
 - a. Sering buang air besar
 - b. Nyeri sendi
 - c. Batuk
 - d. Tekanan darah tinggi
 2. Perhatikan uraian berikut!
 - 1) Keracunan
 - 2) Digigit nyamuk
 - 3) Infeksi bakteri
 - 4) Infeksi saluran pernafasanDari uraian diatas yang termasuk kategori penyebab penyakit diare yaitu...
 - a. 2), 4)
 - b. 1), 3)
 - c. 2), 1)
 - d. 1), 2)
 3. Jelaskan penyakit tidak menular adalah
 - a. Penyakit yang dapat menular kepada setiap orang dengan mudah
 - b. Penyakit yang disebabkan karena kontak langsung dengan penderita
 - c. Penyakit yang tidak dapat ditularkan dari seseorang yang sedang sakit
 - d. Penyakit yang dapat berpindah dari seseorang yang sedang sakit
 4. Diabetes, obesitas, jantung, dan hipertensi merupakan contoh dari
 - a. Penyakit mudah menular
 - b. Penyakit tidak menular
 - c. Penyakit ringan
 - d. Penyakit tidak menular
 5. Ibu arif beberapa hari tidak berangkat bekerja, setelah dicek tekanan darahnya melebihi batas normal. Dari gejala tersebut ibu arif terkena penyakit....
 - a. Diabetes
 - b. Diare
 - c. Hipertensi
 - d. Demam berdarah

6. Selain faktor keturunan, penyakit hipertensi juga dipengaruhi oleh..
 - a. Pola hidup yang tidak sehat
 - b. Berolahraga secara teratur
 - c. Konsumsi makanan yang bergizi
 - d. Waktu istirahat yang cukup
7. Resiko seseorang terkena penyakit jantung dapat meningkat karena..
 - a. Merokok dan kolesterol tinggi
 - b. Pola hidup yang sehat
 - c. Istirahat yang cukup
 - d. Olahraga secara teratur
8. Penyakit yang disebabkan oleh kadar gula darah yang tinggi adalah..
 - a. Demam berdarah
 - b. Obesitas
 - c. Cacar air
 - d. Diabetes
9. Penumpukan lemak yang sangat tinggi didalam tubuh sehingga berat badan diluar batas ideal merupakan pengertian penyakit
 - a. Jantung koroner
 - b. Diabetes
 - c. Cacar air
 - d. Obesitas
10. Untuk mengurangi dampak penyakit obesitas, yang harus dilakukan penderita adalah
 - a. Kurang istirahat
 - b. Konsumsi makanan berlebih
 - c. Diet ketat
 - d. Menjaga kebersihan tubuh
11. Yang bukan merupakan dampak dari penyakit obesitas adalah
 - a. Badan sehat
 - b. Terkena stroke
 - c. Berat badan lebih
 - d. Kematian
12. Penyakit yang dapat berpindah dari orang yang sakit ke orang yang sehat adalah
 - a. Penyakit menular
 - b. Penyakit bawaan
 - c. Penyakit berat
 - d. Penyakit ringan
13. Dibawah ini yang bukan merupakan penyebab penyakit menular adalah ...
 - a. Virus
 - b. Bakteri
 - c. Olahraga
 - d. Infeksi

14. Salah satu penyebab timbulnya penyakit menular dikarenakan ...
- a. Obesitas
 - b. Faktor keturunan
 - c. Terlalu kenyang
 - d. Kontak langsung dengan penderita
15. Penyakit yang menyebabkan gangguan saluran pernafasan adalah penyakit
- a. DBD
 - b. Influenza
 - c. Malaria
 - d. Diare
16. Penyakit influenza adalah penyakit menular. Penyakit ini disebabkan oleh
- a. Virus influenza
 - b. Gigitan nyamuk
 - c. Jamur
 - d. Infeksi kulit
17. Adit sedang terkena penyakit flu. Hal yang harus dilakukan adit agar teman-temannya di sekolah tidak tertular adalah
- a. Menutup hidung dengan tangan
 - b. Menggunakan masker
 - c. Izin pulang sekolah lebih awal
 - d. Tidur di kelas
18. Penyakit yang disebabkan oleh gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* adalah
- a. Kanker
 - b. Demam berdarah
 - c. Diare
 - d. Influenza
19. Penderita demam berdarah akan menunjukkan gejala
- a. Gangguan pernafasan
 - b. Batuk-batuk
 - c. Keluarnya ingus
 - d. Muncul bintik-bintik merah di kulit
20. Perhatikan gambar!
Dibawah ini yang termasuk contoh gambar penderita cacar air adalah



a.



c.



b.



d..

Kunci Jawaban :

No.	Jawaban	No.	Jawaban	No.	Jawaban	No.	Jawaban
1.	A	6.	A	11.	A	16.	A
2.	B	7.	A	12.	A	17.	B
3.	C	8.	D	13.	C	18.	B
4.	B	9.	D	14.	D	19.	D
5.	C	10.	C	15.	B	20.	C

Lampiran 13. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Patalan
Mata Pelajaran : Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan
Materi : Penyakit Menular dan Penyakit Tidak Menular
Kelas/Semester : V (lima) / Genap
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman,guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

(IPK)

Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
3.9 Memahami konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular	3.9.1 Memahami konsep pemeliharaan diri dari penyakit menular dan tidak menular dengan tepat.
4.9 Menerapkan konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular	4.9.1 Menerapkan konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan tidak menular dengan tepat

C. Tujuan

1. Peserta didik dapat menjelaskan konsep cara memelihara diri dari penyakit menular dan penyakit tidak menular dengan tepat.
2. Peserta didik dapat mengidentifikasi konsep cara memelihara diri dari penyakit menular dan penyakit tidak menular dengan tepat.
3. Peserta didik dapat menerapkan konsep cara memelihara diri dari penyakit menular dan penyakit tidak menular dengan tepat.

D. Materi Pembelajaran

Materi: Penyakit menular dan penyakit tidak menular

E. Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Problem based learning (PBL)
2. Metode Pembelajaran : Ceramah, Diskusi, Tanya Jawab, Demonstrasi

F. Media dan Alat Pembelajaran

1. Media : Media *audio visual* (video)
2. Alat : Laptop, Speaker, LCD Proyektor, Buku Tulis, Alat Tulis,

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan ucapan salam, dan berdoa. (Orientasi)2. Mengecek kehadiran dan menanyakan kesehatan peserta didik secara umum.3. Guru menyampaikan dan mempertegas tata tertib selama pembelajaran dengan memberikan <i>reward and punishment</i>.4. Mengajukan pertanyaan terkait dengan materi yang akan dipelajari guna mengetahui kompetensi awal peserta didik pada materi yang akan dipelajari. (Apresiasi)5. Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	10 menit

	<p>6. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (Motivasi). 7. Peserta didik dibagi kelompok belajar, pengelompokan dilakukan menurut nomor absen atau sesuai dengan kelompok belajar.</p>	
Kegiatan Inti	<p>A. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mengamati tayangan video materi konsep pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan penyakit tidak menular 2. Peserta didik mencatat hal yang penting yang ditemukan dalam mengamati video pembelajaran yang ditayangkan. <p>B. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya tentang materi yang disampaikan. 2. Peserta didik menanyakan penjelasan guru atau materi dalam video yang belum dipahami. <p>C. Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik mencoba mendiskusikan dengan kelompok yang sudah dibuat, mengenai materi penyakit menular dan penyakit tidak menular serta pencegahannya, dengan melakukan penyelidikan mencari data/refrensi/ sumber. <p>D. Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengintruksikan kelompok kerja mempresentasikan dan menunjukkan hasil belajar tentang pemeliharaan diri dan orang lain dari penyakit menular dan penyakit tidak menular. 2. Setiap peserta didik saling mengamati proses presentasi hasil pemahaman peserta didik lainnya. <p>E. Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi tanggapan terhadap hasil presentasi kelompok. 2. Peserta didik menyimak penjelasan guru berkaitan dengan kegiatan yang telah dilakukan 	55 menit

Kegiatan Penutup	4. Peserta didik bersama guru, melakukan refleksi dan menyimpulkan hasil pembelajaran (Refleks). 5. Guru memberikan reward and punishment kepada siswa. 6. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk belajar di rumah terkait materi yang telah dipelajari (penyakit menular dan tidak menular). 7. Guru bersama peserta didik berdoa sebagai penutup kegiatan. (Religius)	5 menit
-------------------------	--	---------

H. Penilaian Hasil Belajar

- a. Teknik penilaian : tes pilihan ganda
- b. Instrument penilaian : lembar evaluasi (terlampir)
- c. Perhitungan nilai : jumlah jawaban benar/jumlah total soal x 100
- d. Pembelajaran dikatakan berhasil apabila 85% siswa tuntas (diatas nilai KKM).

Bantul, 4 Juli 2023

Guru PJOK

Peneliti

Wahyu Herdi Yanto, S.Pd.Jas.

Annur Galeh Pamungkas

NIP.198902112022211006

NIM.19604221050

Mengetahui



Lembar Observasi Guru dalam Proses Tindakan Peningkatan Hasil Belajar Penyakit Menular dan Tidak Menular Menggunakan Media

Audio Visual Siswa Kelas V SD Negeri 1 Patalan

Siklus : II

Berilah tanda(✓) pada setiap nomor sesuai dengan aspek yang diamati, kemudian tambahkanlah keterangan bila diperlukan!

N o	Obyek yang diamati	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1.	Pengkondisian siswa selama pembelajaran					
2.	Persiapkan perlengkapan pembelajaran					
3.	Penyampaikan materi menggunakan media <i>audio visual</i> dengan jelas					
4.	Ketrampilan guru dalam menggunakan media <i>audio visual</i>					
5.	Guru memberikan kesempatan siswa bertanya hal yang belum dipahami					
6.	Guru memberikan kesempatan siswa untuk memberi tanggapan					
7.	Guru memberikan <i>reward and punishment</i> kepada siswa					
8.	Ketepatan waktu guru dalam mengajar					

Keterangan: 4 = sangat baik

2 = kurang baik

3 = baik

1 = tidak baik

INSTRUMEN PENELITIAN SIKLUS II

Hasil Belajar Budaya Hidup Sehat Kelas V

SD Negeri 1 Patalan Bantul

A. Identitas Peserta didik

Nama :

Kelas :

Nomor Absen :

B. Soal Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat dengan memberikan tanda silang (x)pada huruf a, b, c atau d!

1. Penyakit yang disebabkan oleh gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* adalah
 - a. Kanker
 - b. Demam berdarah
 - c. Diare
 - d. Influenza
 2. Penderita demam berdarah akan menunjukkan gejala
 - a. Gangguan pernafasan
 - b. Batuk-batuk
 - c. Keluarnya ingus
 - d. Muncul bintik-bintik merah di kulit
 3. Penyakit influenza adalah penyakit menular. Penyakit ini disebabkan oleh
 - a. Virus influenza
 - b. Gigitan nyamuk
 - c. Jamur
 - d. Infeksi kulit
 4. Gejala yang dialami penderita penyakit diare adalah
 - a. Sering buang air besar
 - b. Nyeri sendi
 - c. Batuk
 - d. Tekanan darah tinggi
 5. Perhatikan gambar!

Dibawah ini yang termasuk contoh gambar penderita cacar air adalah



a.



c.



b.



d.

6. Perhatikan uraian berikut!
- | | |
|-------------------|-------------------------------|
| 1) Keracunan | 3) Infeksi bakteri |
| 2) Digigit nyamuk | 4) Infeksi saluran pernafasan |
- Dari uraian berikut yang termasuk kategori penyebab penyakit diare yaitu
- | | |
|-----------|-----------|
| a. 2), 4) | c. 2), 1) |
| b. 1), 3) | d. 1), 2) |
7. Jelaskan penyakit tidak menular adalah
- Penyakit yang dapat menular kepada setiap orang dengan mudah
 - Penyakit yang disebabkan karena kontak langsung dengan penderita
 - Penyakit yang tidak dapat ditularkan dari seseorang yang sedang sakit
 - Penyakit yang dapat berpindah dari seseorang yang sedang sakit
8. Diabetes, obesitas, jantung, dan hipertensi merupakan contoh dari
- Penyakit mudah menular
 - Penyakit tidak menular
 - Penyakit ringan
 - Penyakit tidak menular
9. Ibu arif beberapa hari tidak berangkat bekerja, setelah dicek tekanan darahnya melebihi batas normal. Dari gejala tersebut ibu arif terkena penyakit....
- | | |
|-------------|-------------------|
| a. Diabetes | c. Hipertensi |
| b. Diare | d. Demam berdarah |
10. Yang bukan merupakan dampak dari penyakit obesitas adalah
- Badan sehat
 - Terkena stroke
 - Berat badan lebih
 - Kematian
11. Selain faktor keturunan, penyakit hipertensi juga dipengaruhi oleh ...
- Pola hidup yang tidak sehat
 - Berolahraga secara teratur
 - Konsumsi makanan yang bergizi
 - Waktu istirahat yang cukup
12. Resiko seseorang terkena penyakit jantung dapat meningkat karena
- Merokok dan kolesterol tinggi
 - Pola hidup yang sehat
 - Istirahat yang cukup
 - Olahraga secara teratur

13. Penyakit yang disebabkan oleh kadar gula darah yang tinggi adalah..
 - a. Demam berdarah
 - b. Obesitas
 - c. Cacar air
 - d. Diabetes
14. Penumpukan lemak yang sangat tinggi didalam tubuh sehingga berat badan diluar batas ideal merupakan pengertian penyakit
 - a. Jantung koroner
 - b. Diabetes
 - c. Cacar air
 - d. Obesitas
15. Untuk mengurangi dampak penyakit obesitas, yang harus dilakukan penderita adalah
 - a. Kurang istirahat
 - b. Konsumsi makanan berlebih
 - c. Diet ketat
 - d. Menjaga kebersihan tubuh
16. Penyakit yang dapat berpindah dari orang yang sakit ke orang yang sehat adalah
 - a. Penyakit menular
 - b. Penyakit bawaan
 - c. Penyakit berat
 - d. Penyakit ringan
17. Dibawah ini yang bukan merupakan penyebab penyakit menular adalah ...
 - a. Virus
 - b. Bakteri
 - c. Olahraga
 - d. Infeksi
18. Salah satu penyebab timbulnya penyakit menular dikarenakan ...
 - a. Obesitas
 - b. Faktor keturunan
 - c. Terlalu kenyang
 - d. Kontak langsung dengan penderita
19. Penyakit yang menyebabkan gangguan saluran pernafasan adalah penyakit
 - a. DBD
 - b. Influenza
 - c. Malaria
 - d. Diare
20. Adit sedang terkena penyakit flu. Hal yang harus dilakukan adit agar teman-temannya di sekolah tidak tertular adalah
 - a. Menutup hidung dengan tangan
 - b. Menggunakan masker
 - c. Izin pulang sekolah lebih awal
 - d. Tidur di kelas

Kunci Jawaban :

No.	Jawaban	No.	Jawaban	No.	Jawaban	No.	Jawaban
1.	B	6.	B	11.	A	16.	A
2.	D	7.	C	12.	A	17.	C
3.	A	8.	B	13.	D	18.	D
4.	A	9.	C	14.	D	19.	B
5.	C	10.	A	15.	C	20.	B

Lampiran 15. Rangkuman Materi Pembelajaran RANGKUMAN MATERI

PENYAKIT MENULAR DAN TIDAK MENULAR KELAS V

a) Penyakit Menular

Penyakit menular yaitu penyakit yang bisa berpindah atau mengenai (menular) orang lain akibat virus, bakteri atau kuman. Tindakan pencegahan terhadap penyakit menular diantaranya yaitu selalu menjaga kebersihan lingkungan, selalu menjaga kebugaran jasmani, dan pola makan yang baik. Proses penularan penyakit menular dapat terjadi secara langsung ataupun melalui perantara. Dapat terjadi akibat kontak langsung ataupun melalui binatang.

1. Jenis-jenis penyakit menular

1) Influenza

Penyakit influenza atau sering disebut penyakit flu merupakan penyakit diakibatkan oleh virus infuenza yang meninfeksi saluran pernafasan. Biasanya penyakit influenza akan berlangsung selama 7-10 hari dan akan sembuh begitu saja.

2) Demam Berdarah

Demam berdarah adalah penyakit yang disebabkan karena oleh virus *dengue* (*dengue haemorhagic fever*). Dasar dari penyakit ini adalah adanya gigitan nyamuk *aedes aegypti* yang menggigit seseorang sehingga dapat terkena penyakit demam berdarah. Penderita demam berdarah biasanya memiliki gejala adalah seperti berikut:

- a. Suhu tubuh tinggi sangat cepat.
- b. Nyeri otot dan sendi.
- c. Timbul bitnik-bintik merah di kulit.

3) Cacar Air

Penyakit cacar air merupakan penyakit menular akibat infeksi virus *varicella zoster*. Dapat menular akibat kontak langsung dengan penderita

Ciri yang paling khas dari penderita cacar air yaitu muncul benjolan kecil yang mirip dengan bisul, namun didalamnya disertai air. Perawatan yang harus dilakukan penderita cacar air adalah sebagai berikut:

- a. Minum obat demam sekaligus pereda rasa sakit
- b. Tidak menggaruk bentol cacar air agar tidak terjadi infeksi
- c. Menjaga asupan pola makan.
- d. Tidak keluar rumah hingga sembuh.

4) Diare

Diare dapat disebabkan oleh berbagai organisme bakteri, jamur, virus, dan parasit. Gejala diare ditandai dengan sering buang air besar dengan kotoran yang lembek. Diare yang akut dapat menyebabkan dehidrasi berat. Penyakit ini seringkali dianggap sepele, namun diare juga menyababkan kematian jika tidak segera dilakukan pertolongan. Penyebab penyakit diare yang sering terjadi adalah sebagai berikut:

- a. Infeksi bakteri
- b. Infeksi virus
- c. Keracunan makanan
- d. Konsumsi obat kurang sesuai.

2. Cara Mencegah Agar Tidak tertular

Berbagai penyakit menular sebenarnya dapat dicegah dengan cara sebagai berikut :

- a. Hindari bergantian mengenakan barang dengan penderita.
- b. Menggunakan masker apabila terjadi kontak langsung
- c. Berolahraga secara teratur minimal satu kali seminggu.
- d. Konsumsi makanan yang bergizi.

3. Cara Merawat Jika Sudah Tertular

Apabila sudah tertular lakukan perawatan agar penyakit tidak menyebar dengan melakukan tindakan sebagai berikut :

- a. Segera lakukan periksa dengan dokter

- b. Minum obat teratur sesuai anjuran dokter
- c. Memenuhi gizi dan vitamin yang memadai
- d. Beristirahat dengan cukup
- e. Berdoa kepada tuhan yang maha esa.

4. Penyakit Tidak Menular

Penyakit tidak menular adalah penyakit yang tidak dapat ditularkan dari seseorang yang sedang menderita sakit. Penyakit tidak menular akan membahayakan diri penderitanya sendiri. Berikut ini jenis-jenis penyakit tidak menular yang diajarkan di sekolah dasar diantaranya adalah:

1) Hipertensi

Hipertensi atau sering disebut dengan tekanan darah tinggi yang pada umumnya banyak dialami masyarakat Indonesia. Hipertensi adalah kondisi dimana tekanan darah terhadap dinding arteri sangat tinggi melampaui batas normal yaitu 120/80 (tekanan sistotik 120mmHg dan tekanan distotik 80mmHg). Tekanan darah adalah kekuatan aliran darah dari jantung yang mendorong melawan dinding pembuluh darah, kekuatan tekanan darah ini berubah-ubah setiap waktu sesuai kegiatan seseorang yang mempengaruhinya. Penyebab hipertensi yaitu faktor keturunan, gaya hidup tidak sehat, dan pola makan yang tidak sehat.

2) Jantung

Penyakit jantung adalah suatu kondisi dimana kinerja jantung tidak berjalan dengan normal karena sebab tertentu salah satunya adalah akibat penumpukan kolesterol. Resiko seseorang terkena penyakit jantung dapat meningkat dikarenakan merokok, menderita diabetes, kolesterol tinggi, menderita hipertensi, dan berat badan berlebih.

3) Diabetes

Penyakit diabetes atau diabetes melitus merupakan penyakit yang disebabkan oleh kadar gula darah tinggi. Penyakit diabetes melitus

disebabkan oleh faktor genetis, obesitas, konsumsi makanan tidak sehat, dan kebiasaan merokok.

4) Obesitas

Obesitas adalah penyakit akibat penumpukan lemak yang sangat tinggi didalam tubuh sehingga membuat berat badan berada diluar batas ideal. Dampak terparah dari obesitas dapat menyebabkan kematian selain itu dampak obesitas terhadap kesehatan fisik yaitu terserang stroke, diabetes, dan kanker usus. Untuk mencegah penyakit obesitas dapat dilakukan dengan diet ketat dengan menerapkan pola makan yang sehat dan berolahraga secara teratur.

Lampiran 16. Hasil Penelitian Pre-Test

Data Hasil Pre-test Siswa Kelas V SD NEGERI 1 PATALAN BANTUL

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Arfin Bayu Syahputra	80	Tuntas
2	Ariswan Raka Aditya Putra	70	Tuntas
3	Aufan Rezkyan Radhitya	55	Belum Tuntas
4	Azkar Hisbulah Putra Handika	40	Belum Tuntas
5	Bagas Arif Prasetya	60	Belum Tuntas
6	Chintia Dwi Kusuma	70	Tuntas
7	Desta Ragil Dwiputra	50	Belum Tuntas
8	Dimas Respati Aryanto	30	Belum Tuntas
9	Dzaki Ichiro	65	Belum Tuntas
10	Febrian Affandi	75	Tuntas
11	Ilham Rizky Indra Nugraha	60	Belum Tuntas
12	Irfan Faikhu Rohman	25	Belum Tuntas
13	Irfan Saputra	70	Tuntas
14	Muhammad Yazdan Ziyad	60	Belum Tuntas
15	Mutia Wahyu Lestari	65	Belum Tuntas
16	Nabil Latifah	60	Belum Tuntas
17	Nia Eva Safitri	45	Belum Tuntas
18	Randi Irawan	65	Belum Tuntas
19	Revani Nagin Bilbina	70	Tuntas
20	Revano Eka Danistio	55	Belum Tuntas
21	Rizki Azzahra	75	Tuntas
22	Satria Putra Pamungkas	35	Belum Tuntas
23	Shifa Aulia Putri Hartati	65	Belum Tuntas
24	Vivin Verlyani	45	Belum Tuntas
Jumlah		1390	
Rata- rata		57,92	

Keterangan :

Tuntas : 70 - 100

Belum Tuntas : 0 - 69

Ketuntasan klasikal >85%		
Siswa Tuntas : 7 Siswa	7	29%
Siswa Belum Tuntas : 17 Siswa	17	71%

Lampiran 17. Hasil Penelitian Post-Test Siklus I

Data Hasil Siklus I Siswa Kelas V SD NEGERI 1 PATALAN BANTUL

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Arfin Bayu Syahputra	90	Tuntas
2	Ariswan Raka Aditya Putra	75	Tuntas
3	Aufan Rezkyan Radhiyya	65	Belum Tuntas
4	Azkar Hisbullah Putra Handika	60	Belum Tuntas
5	Bagas Arif Prasetya	70	Tuntas
6	Chintia Dwi Kusuma	80	Tuntas
7	Desta Ragil Dwiputra	65	Belum Tuntas
8	Dimas Respati Aryanto	50	Belum Tuntas
9	Dzaki Ichiro	70	Tuntas
10	Febrian Affandi	85	Tuntas
11	Ilham Rizky Indra Nugraha	75	Tuntas
12	Irfan Fatkhul Rohman	40	Belum Tuntas
13	Irfan Saputra	80	Tuntas
14	Muhammad Yazdan Ziyad	75	Tuntas
15	Mutia Wahyu Lestari	80	Tuntas
16	Nabil Latifah	70	Tuntas
17	Nia Eva Safitri	60	Belum Tuntas
18	Randi Irawan	75	Tuntas
19	Revani Nagin Bilbina	80	Tuntas
20	Revano Eka Danistio	65	Belum Tuntas
21	Rizki Azzahra	85	Tuntas
22	Satria Putra Pamungkas	45	Belum Tuntas
23	Shifa Aulia Putri Hartati	70	Tuntas
24	Vivin Verlyani	60	Belum Tuntas
Jumlah		1670	
Rata-rata		69,58	

Keterangan :

Tuntas : 70 - 100

Belum Tuntas : 0 - 69

Ketuntasan klasikal >85%		
Siswa Tuntas	15	62,5%
Siswa Belum Tuntas	9	37,5%

Lampiran 18. Hasil Penelitian Post-Test Siklus II

Data Hasil Siklus II Siswa Kelas V SD NEGERI 1 PATALAN BANTUL

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Arfin Bayu Syahputra	100	Tuntas
2	Ariswan Raka Aditya Putra	85	Tuntas
3	Aufan Rezkyan Radhiyya	70	Tuntas
4	Azkar Hisbullah Putra Handika	75	Tuntas
5	Bagas Arif Prasetya	80	Tuntas
6	Chintia Dwi Kusuma	85	Tuntas
7	Desta Ragil Dwiputra	70	Tuntas
8	Dimas Respati Aryanto	70	Tuntas
9	Dzaki Ichiro	75	Tuntas
10	Febrian Affandi	90	Tuntas
11	Ilham Rizky Indra Nugraha	80	Tuntas
12	Irfan Fatku Rohman	75	Tuntas
13	Irfan Saputra	85	Tuntas
14	Muhammad Yazdan Ziyad	80	Tuntas
15	Mutia Wahyu Lestari	90	Tuntas
16	Nabil Latifah	75	Tuntas
17	Nia Eva Safitri	70	Tuntas
18	Randi Irawan	80	Tuntas
19	Revani Nagin Bilbina	85	Tuntas
20	Revano Eka Danistio	70	Tuntas
21	Rizki Azzahra	100	Tuntas
22	Satria Putra Pamungkas	70	Tuntas
23	Shifa Aulia Putri Hartati	80	Tuntas
24	Vivin Verlyani	75	Tuntas
Jumlah		1915	
Rata-rata		79,79	

Keterangan :

Tuntas : 70 - 100

Belum Tuntas : 0 - 69

Ketuntasan klasikal >85%		
Siswa Tuntas	24	100,0%
Siswa Belum Tuntas	0	0,0%

Lampiran 19. Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Siswa memperhatikan media audio visual



Gambar 2. Siswa mengerjakan tes hasil belajar



Gambar 3. Siswa mendapatkan reward



Gambar 4. Penyerahan surat keterangan penelitian oleh Kepala Sekolah SD Negeri 1 Patalan